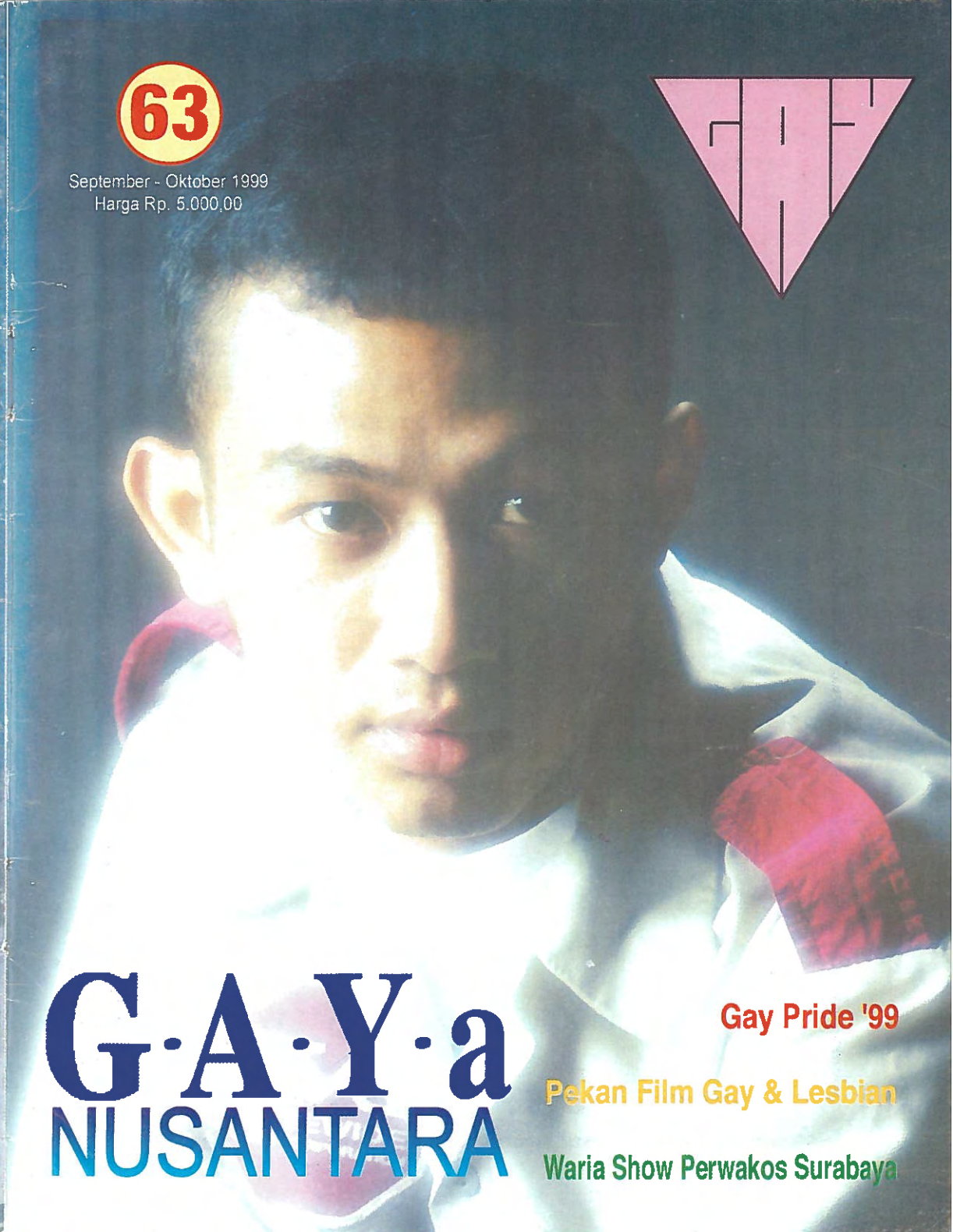


63
September - Oktober 1999
Harga Rp. 5.000,00

G·A·Y·a NUSANTARA

Gay Pride '99

Pekan Film Gay & Lesbian

Waria Show Perwakos Surabaya

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 03.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 63 ~ SEPTEMBER-OKTOBER1999

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* GN terdiri dari: *Awan; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Hoho; Ibhoed; Ruddy Mustapha.* Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112,* ✆ *(031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>, homepage: http://welcome.to/gaya.* Harga eceran: *Rp5.000,00.* Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): *Rp6.000, 00.* Rekening Bank: *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA.. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-10
Kover Depan:	
Christ: "Saya Nggak Suka Bersaing..." oleh Ibhoed (GN)	11-13
Puisi:	
Dunia Ini Tetap Indah oleh Joshua (Semarang)	14
Bulu-Bulu (I & II) oleh Yasiano Banderas (Bandung)	18
Artikel Pilihan:	
Menjadikan Tempat Ngeber Sbg Tujuan Wisata oleh Gaya Tour (Sidoarjo)	15-17
Pekan Film Gay & Lesbian oleh Rizal Iwan (Jakarta)	29-32
Pernyataan Terbuka Hak Perempuan Menjabat Presiden Indonesia	43-44
Pengalaman Sejati:	
Dilema oleh Djoko (Purworejo)	19-22
Liputan Khusus:	
Gay Pride '99 oleh Ibhoed (GN)	23-25
Gaya Dab Busana:	
Animal Print oleh Hoho (GN)	27-28
Keluhan Kita:	
Telepon Gelap & Surat Kaleng oleh Tim GN	33-34
Cerpen:	
Galau oleh Kang Haji (Bandung)	35-40
Tips:	
Arti Dasi Dalam Penampilanmu oleh Sumadi (Kisaran)	41-42
Kover Belakang:	
Waria Show PERWAKOS Surabaya oleh Ibhoed (GN)	45-46
Perkawanan	47-55
Direktori	57-58

Kover Depan: *Christ, Bandung.* Foto: Pribadi.

Kover Belakang: *Waria Show PERWAKOS, Surabaya.* Foto: Ibhoed (GN).

(Master diselesaikan 13.08.99)

SEKAPUR SIRIH

Hai...hai...hai... GN kini hadir lagi ke hadapan anda-anda pecinta GN semuanya. Terus terang saja, saat ini GN rasanya sangat bergembira sekali, karena GN tidak lagi berjalan sendiri dalam dunia penerbitan gay di Indonesia. Setelah vakum lebih kurang satu tahun lamanya, akhirnya New Jaka-Jaka yang diproduksi oleh Indonesian Gay Society (IGS)-Yogyakarta kembali terbit. Mudah-mudahan kebangkitan kembali New Jaka-Jaka memotivasi penerbitan-penerbitan lain yang sejenis untuk kembali berkiprah di dunia penerbitan gay Indonesia. Semakin banyak penerbitan yang muncul, tentunya semakin banyak pula informasi dan edukasi yang bisa diberikan kepada kaum gay. Sekaligus juga untuk membuktikan eksistensi kaum gay di masyarakat, dalam upaya agar nantinya kaum gay bisa diterima sepenuhnya di masyarakat Indonesia. Juga untuk menghilangkan anggapan-anggapan buruk tentang gay yang selama ini berkembang di masyarakat.

Berbicara tentang masalah anggapan buruk masyarakat terhadap kaum gay, baru-baru ini GN sempat diwawancarai oleh sebuah media massa tentang kasus pembunuhan yang kabarnya dilakukan oleh seorang gay. Dengan 'lugunya' sang wartawan memberikan pertanyaan yang cukup menggelikan. Ditanyakan apakah seorang gay jika dilanda kecemburuan akan selalu melakukan suatu pembunuhan. Pertanyaan 'konyol' macam begini membuktikan ketidaktahuan masyarakat tentang kehidupan kaum gay, sehingga mitos-mitos yang berkembang di masyarakat tentang kaum gay cenderung negatip. Di sinilah peran kita-kita kaum gay meluruskan hal-hal yang tidak benar tersebut. Dan GN melalui kegiatan humasnya tetap tidak pernah bosan dalam memberikan penjelasan yang benar kepada masyarakat tentang kaum gay.

Di edisi 63 ini, GN juga memuat tentang Pernyataan Terbuka mengenai hak perempuan menjabat presiden Indonesia. Di mana GN dengan sepenuhnya mendukung Pernyataan Terbuka ini, karena memang GN tidak pernah membeda-bedakan masalah jender dalam segala hal. Terlebih lagi di UUD'45 hanya disebutkan bahwa presiden Indonesia haruslah orang Indonesia asli, tanpa membedakan jender. Jadi jika memang nantinya presiden Indonesia yang terpilih adalah seorang perempuan, tentunya hal ini tidak perlu dipermasalahkan dan patut kita dukung sepenuhnya.

Nah...sambil menunggu siapa yang terpilih sebagai presiden Indonesia, kami hadirkan GN edisi 63 untuk anda.

▼ IBHOED (GN)

GAYa NUSANTARA
sekarang on line di :
http : //welcome.to/gaya
SILAKAN DISAMPERIN

<><><><><><><><><><><><><><><><><><><><><><><>

Penawaran Asyik !

Beringin Life mencari tenaga Agen Marketing
di bidang asuransi jiwa.
Syarat-syaratnya:
- Pria.
- Usia > 23.
- D-1/D-3/S-1.
- Masih kuliah juga boleh.
- Pengalaman tidak diutamakan.
- Mau bekerja keras.
- Domisili sekitar Jabotabek.
- Kirimkan CV, foto 3 x 4 berwarna (2 lembar),
foto postcard seluruh badan (1 lembar),
foto copy ijasah & KTP.

Segera kirim lamaran anda ke:
Beringin Life BRI
u.p. Ario Pambudi
Jln. Amil No. 17 A Jakarta 12510
Paling lambat seminggu setelah iklan ini dimuat.

<><><><><><><><><><><><><><><><><><><><><><><>

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

TEMPAT NGEBER DI YOGYA

Tempat ngeber baru di Yogya, Kafe Wayang, Jln. Mayjen Sutoyo 65 Yogyakarta, Selasa-Minggu jam 11.00-01.00 WIB (Senen tutup). Dengan aneka atraksinya:

- Playback Show: setiap Minggu jam 21.00 WIB.
- Lomba Bakat: setiap Jum'at (Minggu pertama & ke-3) jam 21.00 WIB.

NN

TEMPAT NGEBER DI PALU

Saya punya informasi tempat mangkalnya gay & waria di Palu:

- Pantai samping Palu Golden Hotel, tiap malam Minggu.
- Stadion.
- Planet Diskotik.

Karena masih sangat tertutup, maka harus pandai-pandai untuk mengenalinya.

CHARLIE

[redacted]

PALU 94227

Telp. (0451) 429281

KONSULTASI KESEHATAN

Membaca keluhan Edhot Chaniago di GN. 60, saya kira jawaban redaksi perlu diluruskan. Menurut saya, dokter-dokter G bukan *ngumpet*. Dengan kesibukan mereka, bila tanpa diminta secara khusus, sulit bagi mereka untuk melirik ke GN. Alangkah baiknya kalau GN mengundang mereka untuk berpartisipasi di GN. Kalau GN butuh tenaga dokter sebagai konsultan kesehatan, saya bersedia membantu sesuai bidang spesialisasi yang saya tekuni. Pembaca GN yang ingin konsultasi langsung, silakan hubungi saya. Rahasia terjamin dan gratis, asal sabar menunggu jawabannya.

dr. SANTOSO

P.O. Box 50/YKBS

YOGYAKARTA 55281

Thank's atas partsipasinya.

RUBRIK IDOLA

GN yang 'menarik' mo' nanya nich?

- Baru sedikit yang saya tahu tentang dunia 'G'. Bagaimana caranya biar cepat mengerti lebih dalam lagi?
- Rencana GN terbit tiap bulan, setuju banget, biar komunikasi lebih lancar.
- Apa GN pernah ngebahas tentang sosok orang yang ngetop? Atau gosip hangat yang lainnya, baik karier, relationship, atau gosip lainnya. Gimana kalau bikin 'Sosok Idola' atau 'Reka Idola'. Kayaknya asyik juga!

DANI HD.

[redacted]

BANDUNG 40116

- *Untuk lebih mengenal dunia gay, so pasti kamu harus aktif dalam pergaulan di kalangan mereka. Dan tentu saja harus rutin beli buku GN.*
- *Pengennya begitu, cuma orang ngetop yang gay, belum pada 'berani' muncul di GN.*

USULAN BUAT GN

Saya usul, bagaimana bila GN ditambah lagi dengan kolom 'Yang Tak Terlupakan', yang memuat pengalaman kita-kita secara singkat, lucu dan tak terlupakan. Saya percaya, pembaca GN punya banyak cerita pengalaman yang berkesan, misalnya saat kencan dll.

PJ
P.O. Box 4169/JKTM
JAKARTA 12041

COVER HEBOH

To the point aja, saya punya usul nih:

1. Gimana supaya cover GN lebih variatif, 'hot' dan heboh. Saya juga mau jadi covernya.
2. Untuk GN, kamu harus punya fotografer yang oke, biar covernya ada nilai tambah gitu...
3. Kapan donk nampilin Stephen (Boyzone) yang baru-baru ini ngaku G, atau George Michael, biar ada rasa percaya diri gitu....
4. Bikin rubrik seks & kesehatan donk?

Buat yang mau kenal, ditunggu lho.....

D'TON
[redacted]
BANDUNG 40151

1. *Kita juga seneng kalo covernya 'hot', cuma selama ini belum ada model yang mau berpose seperti itu. Jika kamu bersedia, silakan kirim foto-foto sexymu ke redaksi GN. Ditunggu lho!*
2. *Sementara GN belum punya fotografer tetap, jadi untuk cover biasanya dari koleksi foto-foto pribadi.*
3. *Kapan-kapan sayank.....*
4. *Ada di rubrik Keluhan Kita.*

PARTAI GAY

Di GN edisi 62 diberitakan kalau Partai Rakyat Demokratik (PRD) memperjuangkan hak-hak kaum gay. Tapi pada kampanye-kampanyenya tidak terlihat. Malahan pada kampanye PDI Perjuangan, selain kaum gay, kaum waria juga terlibat. Bahkan pada syukuran kemenangan PDI Perjuangan di kantor DPD Jatim (Surabaya), kaum waria turut hadir. Bagaimana PRD?

AD VALENTINO
[redacted]
JAKARTA PUSAT 10410

Kalau anda jeli mengamati, banyak juga kaum gay yang terlibat dalam kampanye-kampanyenya PRD.

PENGGEMAR BINARAGA

Saya penggemar berat binaraga, walau saya bukan atlit. Apakah ada teman-teman yang juga menyenangi binaraga? Saya tunggu komunikasinya, dan adakah teman-teman yang punya koleksi video/VCD mengenai olah raga ini? Kalau ada, saya butuh koleksi pertandingan di Jakarta atau Solo kemarin.

ACHMAD HARIS
[redacted]
SEMARANG 50066

TRAVELLING KE THAILAND

Buat rekan-rekan G yang hobby travelling, saya akan berlibur ke Thailand. Menurut saya, Thailand adalah 'surga'nya para G, karena apa yang kita inginkan semuanya mudah didapat di sana. Bagi saya, kepergian kali ini adalah yang ke-

4, sehingga rekan-rekan tidak perlu khawatir, sebab saya banyak tahu semuanya. Bagi siapa saja rekan G yang mau ikut join dengan saya, kita bisa berangkat bersama. Tanggal dan harinya bisa diatur kemudian. Silakan hubungi:

IWAN S.
[redacted]
TASIKMALAYA
Telp. (0265) 334775.

KERJA SAMA DI BIDANG PENERBITAN

Lewat rubrik ini, saya ingin menjalin kerja sama dengan pembaca GN yang memiliki usaha di bidang penerbitan. Saya memiliki beberapa naskah komik, cerita silat, petualangan, remaja dan cerita kepahlawanan. Saya kesulitan menyalurkan naskah-naskah tersebut, adakah yang bisa membantu? Dan bagi pembaca GN yang membutuhkan tenaga ilustrator, bisa menghubungi saya. Khusus buat Mr. Omar O'Neill di Miami, USA, kenapa surat saya tidak dibalas? Apakah anda sudah berada di Indonesia?

M. JAID
P.O. Box 01 Karang Rejo
MAGETAN 63395

MENCARI TEMAN LAMA (1)

Saya ingin mencari seorang teman lama yang hilang dari peredaran, bernama Cung Ta (George Hartono) di Jakarta. Jika Sdr. Cung Ta atau rekan-rekan pembaca GN ada yang mengetahuinya, tolong segera kontak saya.

INDRA
P.O. Box 1073
PALEMBANG
Hp. 0811-712870

MENCARI TEMAN LAMA (2)

Beberapa tahun yang lalu saya sempat akrab dengan seseorang yang bernama E. Harold Jr. Tapi hubungan kami terputus karena kami sama-sama pindah tempat (dia pindah ke Irian Jaya). Sekarang saya ingin tahu keberadaannya, untuk sekedar saling cerita/informasi. Bagi pembaca GN yang tahu alamatnya, sudi kiranya membantu saya.

ARBAD [redacted]
[redacted]
BANDUNG 40286

MENCARI PEKERJAAN

Melalui rubrik ini, saya ingin sekali mempunyai orang tua angkat atau yang bisa kasih pekerjaan apa saja. Aku kelahiran 1970, asal dari Sulawesi Utara. Bagi yang serius, silakan kontak ke:

RIVALDY
P.O. Box 126 Mandala
BIAK-IRIAN JAYA

Surat senada datang dari:
NICO, Jln. Dukuh I Gg VI No. 18 Tanjung Duren Barat, JAKARTA BARAT 11470

UCAPAN TERIMA KASIH DARI ATTAN

Terima kasih buat GN, atas dimuatnya biodata saya di GN. 59. Banyak yang saya dapatkan dari sini. Terima kasih juga buat semua yang mengirim surat pada saya, walaupun akhirnya banyak yang menghilang begitu saja. Khusus buat Edo Wijaya di Mataram dan Prast di Yogya, saya tidak akan melupakan semua kebaikan kalian. Bagi yang ingin kenalan, silakan kontak ke:

ATTAN
E-mail: att4n@eudoramail.com

==========
==========
==========

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA ?

Padang: ▼ Jln Taman Siswa No. 1 Padang Baru, ✆ 51657.

Lampung: ▼KPW PRD Lampung, Jln Tupai Gg. 28 No. 92 Sidodadi Kedaton, Bandar Lampung

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 5660589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Komite Pimpinan Pusat Partai Rakyat Demokratik, Jln. Basuki Rachmat 7-B Cipinang Muara, Jakarta Timur, ✆ 8561642.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 2504325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595; ▼ Warung Ayam Goreng Kriwil, Jln Langenastran Lor 13, Alun-Alun Selatan.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 5934924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 5681388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K.A. Gubeng; ▼Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ✆ 8705867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ✆ 5924276.

Malang: ▼ IGAMA, Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254C, ✆ 571882.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 8966873.

Mojokerto: ▼ IKOOS, Chandra Salon (Jani S.), Jln Empu Nala 575.

Pontianak: ▼ KPW PRD, Jln Imam Bonjol Gg. Busri 8-B, ✆ 44958

▼

KOVER DEPAN ☺

Christ, nama panggilan yang cukup singkat dan mudah diingat dari Bima Swara HSBC yang menjadi Kover GN kali ini. Jejaka Bandung yang punya bodi 165 cm/50 kg ini, sebelumnya sempat masuk di Rubrik Perkawanan GN sekitar 2 tahun yang lalu. Dan bila sekarang cowok yang berambut cepak ini 'berani' muncul sebagai Kover GN, semata-mata adalah untuk menunjukkan eksistensi doi sebagai seorang G, dan tentu saja untuk 'meramaikan' buku seri GN. Berikut ini adalah penuturan doi tentang hal-hal yang menarik dalam kehidupannya:

CHRIST :
"SAYA NGGAK SUKA BERSAING..."

Saya nggak tau kapan persisnya ngerasa jadi G, semua berjalan begitu aja. Waktu itu saya cuma sempat seneng sama sosok yang dewasa dan kebapakan. Mungkin itu awal dari proses ke-G-an saya, saat masih SMA. Di mana saya dekat sama seorang guru, dari dialah saya tau bahwa saya ini G....

Saya nggak nyesel dengan keadaan ini. Kalo saya nyesel dan mencari siapa yang salah, ujung-ujungnya pasti nyalahin Tuhan. Saya nggak mau seperti ini, karena saya yakin bahwa Tuhan memberi saya begini pasti ada sesuatu yang besar buat saya. Saya nikmatin aja apa adanya, saya nggak mau semua ini dibuat susah. Saya jalani hidup ini dengan sederhana, santai, tenang, nggak berlebihan dan dengan



pemikiran yang serba positip. Jadi janganlah kita menyesali apa yang sudah Tuhan berikan pada diri kita. Penyesalan itu adalah sesuatu yang sia-sia dan tak ada gunanya sama sekali.

Orang tua saya terutama ibu, tau akan hal ini. Beliau bisa menerimanya dan berpesan agar saya harus bisa menjaga diri sendiri dan berhati-hati dalam mencari teman dekat. Itu sebabnya saya sangat bener-bener ekstra hati-hati dalam bergaul. Selain karena menuruti pesan Ibu, juga karena saya pernah dikecewain oleh sahabat saya sendiri. Beberapa teman dekat, tau kalo saya ini G, dan mereka tetap baik pada saya.

Studi? Saya ini lulusan D-3 Perhotelan di Bandung. Ceritanya saya nggak sengaja masuk ke Perhotelan, karena saat itu saya nggak lolos UMPTN. Ketimbang jadi pengangguran, asal aja saya masuk sekolah Perhotelan, jurusan Hotels Management. Awalnya sih suka males kuliah, tapi pas dijalani kok lama-lama enak juga, akhirnya keterusan. Pelajarannya nggak bikin jenuh dan orangnya funky-funky, jadi kerasan deh... Setelah lulus, sempat juga saya dapat *job* di salah satu apartement di Jakarta selama 6-7 bulan. Tapi karena ada sedikit masalah, saya mengundurkan diri. Kebetulan waktu itu ada kejadian Mei'98 dengan segala aksi kerusuhannya, sehingga saya putuskan kembali ke Bandung.

Saya paling suka dengan kegiatan *travelling*. Hampir seluruh kota besar di Indonesia sudah saya singgahi. Yang belum cuma kawasan Irian dan Timor. Kadang saya *travelling* sendiri, kadang



sama teman dari Deparpostel (saya dulu aktif di Himpunan Wisata Remaja). Saya juga pernah ke Australia bersama teman-teman kuliah, dalam rangka ikutan Festival Teater Mahasiswa di Sidney. Di mana dalam kegiatan ini, saya dibiayai sepenuhnya oleh sekolah dan pemerintah selama 2 minggu.

Travelling paling seru dan terus akan saya inget adalah waktu tahun lalu saya *vacation* ke Bali. Saya *stay* di sana kira-kira sebulan. Seminggu kemudian saya ketemu seseorang di salah satu cafe di kawasan Legian. Setelah lama ngobrol sana-sini, akhirnya dia bilang suka pada saya. Lalu kitapun jalan bareng selama di Bali. Tapi sayang liburan saya sudah habis, kitapun akhirnya terpaksa berpisah. Sedih banget rasanya. Di per-

jalanan pulang saya berpikir, sampe saya akhirnya mengambil hikmah dari semua kejadian ini, bahwa segala sesuatu nggak ada yang abadi dan kita harus siap merelakan apa yang kita cintai untuk meninggalkan kita.

Untuk cowok idaman, saya suka yang tinggi badannya dan dewasa sikapnya. Dia harus bisa ngebimbing saya, bukan malah ngedikte saya. Pendidikannya harus bagus, sopan, berkepribadian dan bisa jadi pendengar yang baik. Cuma untuk ngedapetin cowok yang sesempurna itu, susah banget..ha-ha-ha...makanya sampe sekarang saya masih belum punya pacar. Pernah sih ketemu cowok yang fisiknya sesuai dengan idaman saya, tapi pas diajak ngobrol dia *bolot* banget, dia nggak tau apa-apa sama sekali, akhirnya saya *back off* aja.....

Saya paling nggak suka bersaing memperebutkan seorang cowok, nggak ada untungnya. Kalo cowok itu sudah ada yang suka duluan, ya silakan aja ambil.... Saya pengennya suatu saat sayang ama seseorang bukan karena menang dari suatu persaingan, melainkan karena saya bener-bener mencintai dan menyayanginya dengan tulus dari lubuk hati yang paling dalam. Gini-gini saya *good lover* lho.....

▼ IBHOED (GN)

Alamat Surat:
CHRIST
Jln. Mbah Malim No. 10
Kiara Condong
BANDUNG 40283

TUNGGU DI GN. 64:
- Ada kisah tentang seorang sahabat.
- Ada cerita seru saat berkencan.
- Ada...ada...ada aja deh....
GN. 64 TERBIT AWAL NOPEMBER'99
JANGAN SAMPE KEHABISAN !!!

DUNIA INI TETAP INDAH

Semarang di ujung senja
kulihat lelaki muda
merenung tanpa kata
dan menatap cakrawala dengan hampa.

Guratan duka tampak di wajahmu
seolah bagimu hidup ini hanyalah semu
tapi janganlah begitu....
cobalah berbagi denganku.

Katamu ada sesal di hati
bahkan terasa ingin bunuh diri
hanya karena dirimu merasa bukan lelaki
karena hasrat dan cintamu tertuju pada sesama lelaki.

Wahai lelaki muda...
janganlah putus asa
lihatlah di Simpang Lima
banyak pria seperti kita di sana.
Bergabunglah dengan mereka
,hingga dirimu merasa tidak merana
karena dunia ini tetap indah...
walau kita pecinta sesama pria.

▼ JOSHUA (SEMARANG)

MENJADIKAN TEMPAT NGEBER SEBAGAI TUJUAN WISATA

Kehadiran wisman (wisatawan mancanegara), berapapun jumlah mereka, di manapun dan kapanpun kedatangan mereka, selalu membawa keuntungan bagi pihak-pihak tertentu yang dikunjungi oleh wisman tersebut. Karena wisman yang datang ke Indonesia tersebut pastilah membutuhkan penginapan, makanan, transportasi dan sebagainya. Bahkan tidak jarang pula mereka membutuhkan seorang pemandu wisata.

Wisman datang ke Indonesia karena ada hal-hal yang menarik untuk mereka kunjungi dan nikmati selama liburan mereka. Kita dapat menjual hal-hal yang menarik bagi mereka, misalnya keindahan alam (laut, danau, pegunungan), keunikan budaya suatu daerah (Bali, Toraja, Minangkabau dll), peninggalan sejarah (Borobudur, Kraton Yogya, Kraton Solo dll) dan juga aneka industri kecil yang tidak terdapat di negara mereka.

Salah satu contoh suatu desa yang memenuhi kriteria di atas adalah desa di Ubud-Bali. Di mana desa ini terkenal karena keindahan alamnya, keramahan penduduknya, juga kelestarian budaya setempat. Sedang contoh yang lainnya adalah suatu jalan raya unik dan sudah terkenal di mancanegara, yaitu Jln. Malioboro-Yogyakarta, di mana jika siang hari dipenuhi oleh pedagang cindera mata (souvenir) dan malam hari berserakan pedagang makanan dengan sistim *lesehan* di udara terbuka.

Salah satu pertanyaan di sini, bagaimana dengan tempat-tempat *ngeber* kita? Kita dapat menjualnya kepada mereka, khususnya kepada para wisman gay yang datang berkunjung ke Indonesia. Ada beberapa masukan yang kami terima, sebagian dari mereka tidak tertarik dengan (maaf) 'ocehan' para pemandu wisata tentang sejarah suatu tempat wisata atau hal-hal yang berkaitan dengan dunia kepariwisataan. Karena mereka dapat membaca-

nya sendiri dari buku-buku wisata yang beredar di negara mereka. Wisman gay datang ke Indonesia, salah satu tujuannya adalah mengunjungi tempat-tempat *ngeber* kita. Di mana mereka dapat menjumpai dan berkenalan secara langsung dengan sesama rekan-rekan sehati, dengan maksud menjalin hubungan persahabatan dan tidak tertarik dengan acara *free-sex* (walaupun ada juga yang tergoda untuk melakukannya).

Menjadikan tempat *ngeber* sebagai suatu tujuan wisata baru, merupakan suatu terobosan baru dan memerlukan suatu keberanian khusus. Terobosan baru di mana kita berlawanan arus dengan pihak pengelolah jasa pariwisata umum, dan keberanian khusus di mana pemerintah kita saat ini belum mengakui eksistensi kaum kita di negeri ini.

Kalaupun hal ini terjadi (menjadi tempat wisata baru), tentu saja ada beberapa hal yang menjadi kendala dan yang patut kita pikirkan bersama:

1. Informasi.

Dibutuhkan informasi yang jelas, yang berisikan lokasi tempat *ngeber*, pukul berapa aktivitas *ngeber* dimulai, tranportasi ke tempat *ngeber* dan bagaimana keamanan di tempat *ngeber*. Hal ini tidak ada salahnya jika kita mulai dari organisasi-organisasi di daerah masing-masing.

2. Keamanan.

Secara umum keamanan di Indonesia saat ini tidak menguntungkan bagi dunia pariwisata di negara kita. Bahkan ada beberapa negara yang menghimbau warga negaranya untuk tidak melakukan perjalanan ke Indonesia (kecuali Bali) jika tidak penting. Sebagaimana kita ketahui, aktivitas *ngeber* pada umumnya malam hari sekitar 22.00 ke atas waktu setempat, di udara terbuka (misalnya: alun-alun kota) dengan penerangan yang remang-remang. Jika seorang wisman gay datang ke tempat *ngeber*, tentulah menarik 'oknum-oknum' tertentu untuk melakukan tindak kriminal terhadap wisman tersebut. Apakah ada suatu perhatian khusus terhadap mereka? Minimal menemani mereka misalnya. Mari kita ciptakan suasana yang aman bagi para pengunjung tempat *ngeber*, baik dari rekan-rekan sehati sendiri maupun wisman gay sekalipun. Minimal tidak ada perasaan was-was bagi pengunjung ke tempat-tempat *ngeber* tersebut.

3. Reaksi Rekan-Rekan Sehati.

Reaksi rekan-rekan sehati adalah hal yang penting. Dalam hal ini adalah reaksi mereka menerima kehadiran wisman gay sebagai sesama rekan sehati dari luar negeri. Menolak wisman gay karena faktor perbedaan bahasa atau (maaf) yang lebih payah lagi dengan men-cap wisman gay sebagai pembawa AIDS, adalah bukan reaksi yang positip, tapi mungkin saja bisa terjadi. Reaksi-reaksi inilah sebagai indikator dari daya tarik menjadikan tempat *ngeber* sebagai tempat tujuan wisata baru bagi wisman gay. Sebagaimana ki-

ta ketahui, tempat-tempat *ngeber* tidak ada hal-hal yang menarik di mata 'orang awam', tempatnya di udara terbuka, sekitar taman atau alun-alun kota yang remang-remang, di pinggir jalan, di depan shopping centre atau di pub dan diskotik, dengan kata lain monoton. Tetapi yang menjadi daya tarik adalah 'pengunjung-pengunjung' itu sendiri, yang datang ke tempat *ngeber* tersebut. Kalau daya tarik tersebut (baca: sikap yang kurang bersimpati terhadap wisman) sudah tidak menarik lagi, layakkah tempat *ngeber* tersebut dijadikan tempat wisata?

Ada beberapa hal yang menjadi keuntungan bagi pihak kita jika menjadikan tempat *ngeber* sebagai tujuan wisata:

1. Terbukanya lapangan kerja baru.

Di saat krismon seperti ini, di mana lapangan pekerjaan menyusut dan jumlah pengangguran meningkat, tentulah diperlukan lapangan pekerjaan baru guna mengurangi jumlah pengangguran tersebut. Semakin banyak wisman yang datang tentunya membuka lapangan pekerjaan baru di beberapa bidang, antara lain: jasa pemandu wisata, biro travelling, penginapan, makanan, transportasi dll.

2. Penguasaan bahasa asing.

Mempelajari suatu bahasa asing lebih mudah jika bahasa asing tersebut sering dipergunakan untuk berkomunikasi. Dengan banyaknya wisman yang datang ke tempat *ngeber* kita, maka kita akan terpacu untuk mempelajari bahasa yang dipergunakan oleh wisman tersebut, tanpa susah payah kita keluarkan dana untuk belajar pada suatu lembaga pendidikan.

3. Terjalinnya persahabatan dengan rekan-rekan sehati dari luar negeri.

Mungkin ada banyak keuntungan-keuntungan di bidang lain yang belum kami sebutkan. Namun kami mengajak rekan-rekan sehati untuk turut memikirkan bagaimana mengatasi kendala-kendala tersebut dan keuntungan-keuntungan selain yang telah kami sebutkan. Kami juga memerlukan masukan-masukan dari rekan-rekan sehati mengenai tulisan ini, baik yang pro maupun yang kontra. Kami akn menerimanya dengan senang hati.

▼ GAYA TOUR
Tromol Pos 239 Sepanjang
SIDOARJO 61257



BULU-BULU (I)

Bulu.....
aku suka bulu
bulu dada, bulu paha, bulu kaki dan bulu yang itu
bulu ketiak.....?
tidak ah...kadang suka bau !
Bulu-bulu.....
aku suka memainkannya
ku sentuh dan ku usap-usap dengan jari-jemariku
turun.....naik
kadang menusuk.....ahhhh gelinya !

.....

BULU-BULU (II)

Bulu-bulumu.....
lebat terhampar di dadamu
saat kusentuh.....
aku terangsang
aku bergairah
dan aku berdecak
Bulu-bulumu.....
hitam lebat terhampar di dadamu
saat kurebahkan dadaku di dadamu
bersentuhan.....
terasa hangat, geli dan ahhh.....ada yang menusuk
terasa hingga ke dasar hati
Bulu-bulumu.....
rimbun terhimpun.....
di antara dua paha yang berbulu pula
kuraba dan kuelus-elus
dan akupun menerawang.....
jauh menembus awan.

▼ YASIANO BANDERAS

DILEMA

"Memalukan! Sungguh memalukan! Aku nggak habis pikir, mengapa kau melakukannya?" umpat Mas Aris kakak iparku suatu malam sepulang kerja, kepadaku. Di sampingnya berdiri Harry, saudaranya.

"Ada apa Mas Aris?" tanyaku tak mengerti.

"Kau tak usah mungkir, Ko. Semua orang di perusahaanpun sudah tahu apa yang kamu lakukan bersama Iwan. Kamu tak sadar, setiap malam berpuluh orang mengintip kamar kalian. Dan tiap hari, setiap ketemu aku, Pak Nardi selalu menyampaikannya padaku. Akupun ikut malu, waktu yang lain ikut menyindir, yang sodomilah, yang macam-macamlah."

"Tapi Mas, demi Tuhan saya belum pernah melakukan apapun dengan Iwan atau siapapun. Apalagi di kamar ini ada Mas Aris dan Harry, mana mungkin kami berbuat itu. Terlebih berbuat seperti yang mereka tuduhkan. Sumpah Mas, saya tak melakukannya!"

"Yang jelas sekarang, aku malu sekali padamu. Jadi, malam ini juga aku tak bisa menampungmu," kata Mas Aris yang kudengar bagai sambaran petir. Aku tak menyangka Mas Aris setega itu.

"Aku menyesal telah mengenalmu, Ko!" ucap Harry juga.

Dan malam itu, meski jarum jam telah menunjukkan pukul 24.20, aku langkahkan kaki juga meninggalkan kamar Mas Aris, yang juga Mess sebuah perusahaan di Tangerang. Hatiku pedih dan tersayat. Aku merasa begitu nelangsa. Sakit sekali. Aku ingat waktu itu aku sempat meneteskan air mata. Aku berjalan kaki sekitar 4 km menuju rumah kontrakan Teguh, seorang teman baikku. Meskipun tinggal di Tangerang, tapi tidak di kotanya, melainkan jauh di pinggiran. Jadi suasana masih gelap karena melewati pedesaan dan juga sawah-sawah serta lapangan bola. Tak ada kendaraan umum yang melintasi daerah ini siang ataupun malam.

Dalam kesedihanku, akupun mampu memahami kekecewaan Mas Aris, meskipun dia cuma kakak iparku. Aku difahirkan dan dibesarkan dalam keluarga dan lingkungan yang begitu agamis dan *Njawani*. Aku bungsu dari enam bersaudara. Keluarga kami dikenal sebagai keluarga yang alim dan sangat santun. Aku sendiri sangat aktif di kegiatan masjid dan pesantren. Bahkan aku sempat diberi wewenang oleh guruku, seorang kyai, untuk mengajar pesantren anak-anak.

Sampai suatu saat, ketika sekolahku di STM selesai, aku hijrah ke kota Tangerang. Dan berkat jasa Mas Aris, aku diterima menjadi tehnisi di sebuah perusahaan. Di bagian ini aku sama sekali tidak betah, karena meski aku lulusan STM, tapi aku paling benci segala hal yang ada hubungannya dengan mesin. Aku lebih menyukai dunia sastra.

Hingga kemudian hadirlah seorang wakil kepala bagian yang kemudian kuketahui bernama Pak Iwan. Orangnya cukup ganteng, dan usianya baru sekitar 33 tahun. Sejak kehadiranku, aku merasa ada yang lain pada diri Pak Iwan. Tak jarang aku memergokinya tengah memandangku dengan aneh. Juga senyumnya yang manis bila aku memandangnya. Akhirnya, dari beberapa orang aku tahu kalau Pak Iwan itu seorang gay.

Suatu ketika Pak Iwan menawarkan pindah bagian padaku. Suatu bagian yang langsung di bawah pengawasannya, dan memang bagian ini bisa dibilang bagian 'bersih' (kantoran). Tentu saja aku terima dengan senang hati.

Karena ketemu setiap hari, juga karena dia mengecek langsung pekerjaanku, lama-lama hubungan kami jadi akrab. Bahkan aku disuruh memanggil 'Mas' padanya. Dia tak hanya sering datang berkunjung ke tempatku, yang juga tempat Mas Aris, tapi kadang dia tidur di tempat kami, demikian pula sebaliknya. Hingga suatu malam, saat aku menginap di kamarnya, Mas Iwan mengaku kalau dia seorang gay, juga semua perasaannya padaku. Aku diam. Ku akui Mas Iwan termasuk ganteng, apalagi postur tubuhnya yang tinggi besar. Hanya saja kulitnya agak gelap dan perutnya agak buncit. Akupun suka padanya, terlebih sikapnya yang dewasa dan *ngemong*. Tapi cuma sebatas suka, bukan cinta. Entahlah, mengapa aku tak mencintainya. Dalam bayanganku hanya ada Mas Sarwo, guruku yang juga gay dan cinta pertamaku. Aku begitu mencintainya. Di mataku Mas Sarwo ini terlihat selain ganteng dan atletis dia juga berwibawa dan begitu maskulin. Dua hal penting bagiku yang tak kujumpai dalam diri Mas Iwan. Padahal aku juga tahu, Mas Sarwo pun menolakku.

Di luar dugaanku, meski tahu aku menolaknya, Mas Iwan tak tersinggung atau marah. Dia justru memelukku dan mencium pipiku. Aku tak menolak, meski juga tak membalas. Sekedar menjaga perasaannya. Dan dia hendak berbuat lebih lanjut, aku tegas menolaknya. Juga saat sebelum tidur, aku memberi syarat padanya bahwa dia hanya boleh memeluk dan mencium pipiku. Lebih dari itu aku akan pergi dan Mas Iwan menyetujuinya. Demikianlah, meski kita tidur bersama tak pernah terjadi apapun, apalagi sejak saat itu aku menolak tidur di kamarnya. Hingga terjadilah peristiwa di atas. Aku diusir oleh Mas Aris, iparku. Barangkali seseorang pernah melihat Mas Iwan menciumku.

Dua hari kemudian aku dikejutkan oleh kabar pengunduran diri Mas Iwan dari perusahaan. Dia meninggalkan surat untukku yang berisi perminta-

an maaf padaku dan kelurgaku, juga sebuah sumpah bahwa antara kami tak pernah terjadi tindakan asusila. Dia pergi entah kemana.

Pada hari yang sama, bapakku datang ke Jakarta, setelah dijemput kakak sulungku. Hari itu aku disidang. Dan di hadapan bapak, Mas Aris, Harry dan saudara-saudaraku yang lain, kembali aku bersumpah bahwa aku tak melakukan apa yang dituduhkan padaku. Mereka percaya. Dan perlu diketahui, sampai sekarangpun, tak satupun dari keluargaku tahu kalau aku seorang gay.

Semua kejadian di atas membuatku goyah, goncang dan kehilangan pegangan. Pada saat itu, saya sangat merindukan kehadiran seorang teman senasib, sekedar untuk berbagi rasa dan berbagi duka problema. Terpikir olehku untuk bergabung di beberapa tempat *ngeber*. Akhirnya, meski dengan langkah takut-takut aku mendatangi tempat hiburan khusus kaum gay. Tapi aku tak berani masuk. Dan di sana aku berkenalan dengan seorang om yang usianya sekitar 41 tahun. Aku mulai mencoba berharap dia akan mendengar keluhanku dan menjadi sahabat yang tulus dan baik. Tapi harapan itu seakan musnah manakala matanya menatap penuh kenakalan ke arahku. Tak hanya itu, diapun segera bernafsu sekali menyerangku dengan cumbuan dan ciuman. Untuk beberapa detik pertama nafsuku ikut naik, tapi tiba-tiba aku menggigil ketakutan. Aku seperti melihat wajah bapak dan ibuku yang iba, wajah guru pesantrenku, dan aku seperti melihat mata-mata Tuhan yang murka ke arahku. Perang batin yang hebat membuat aku mendorong kuat tubuh om yang masih bernafsu mencumbuku. Aku berlari dari sana. Aku berlari sambil menahan tangis di hatiku. Aku kecewa, juga pada diriku sendiri.

Kucoba dan kucoba lagi untuk mencari teman senasib yang mau mengerti aku. Tapi kembali yang ku temui adalah pandangan-pandangan yang sepertinya hanya melulu berorientasi ke seks.

Setelah aku gagal mencari teman senasib untuk mencurahkan segala beban jiwa, aku memutuskan untuk pulang ke kampungku, minta petunjuk pada guru pesantrenku. Aku berniat mengabdikan diriku pada Tuhan dan agamaku. Tapi apa daya, rupanya Tuhan masih hendak mengujiku. Guru pesantrenku berusaha mengobatiku, tapi tak berhasil. Yang justru membuatku sedih, karena setelah itu guru pesantren dan teman-teman justru mulai menjaga jarak denganku. Aku merasa terbuang dan dikucilkan. Ya Tuhan.....

Sekarang aku bimbang, dan tak tahu harus bagaimana. Aku bingung, bingung sekali, harus bagaimana. Di satu pihak, sebagaimana fitrah seorang manusia, aku punya kebutuhan pokok dan mendasar, seks. Tapi di sisi lain, hatiku tak bisa menerima cara seperti itu. Oh, perang batin seperti ini begitu menyiksa. Sementara untuk berobat, dan menjadi orang 'normal', aku sama sekali tak berminat.

Membaca tulisan ini, aku yakin

di antara para pembaca pasti mencibir, menilaiku munafik, sok alim, sok idealis dan lain-lain. Terserah andalah. Tapi yang jelas apa yang telah aku ungkapkan adalah sebuah kesejatian, benar adanya.

Aku merindukan kehadiran siapapun anda yang peduli, yang tak hanya bisa menerima tubuhku, tapi juga menyayangiku dengan tulus, membimbing dan memberi kedamaian padaku, di usiaku yang mendekati 25 tahun.

Bagi anda yang peduli dan sudi bersahabat denganku bisa menghubungiku via GN. Terima kasih.

▼ DJOKO (PURWOREJO)

GAYa NUSANTARA

mengucapkan

SELAMAT

ATAS TERBITNYA KEMBALI

" NEW JAKA-JAKA "

produksi

IGS - YOGYAKARTA

☻

(Jangan macet lagi ya.....)

Evolusi masyarakat kelompok minoritas merupakan jaminan demokrasi dan toleransi. Beberapa bulan belakangan ini, Perancis dimeriahkan oleh sebuah debat hebat mengenai kemungkinan pemberian hak-hak khusus pada pasangan tidak sejenis maupun sejenis yang menikah. Setelah debat hebat itu, muncullah sebuah pakta civil solidaritas (PACS) yang membuat masyarakat Perancis menjadi sangat lebih toleran terhadap komunitas homoseksual. Untuk memikirkan masalah tersebut di Indonesia, CCCL (Pusat Kebudayaan Perancis) dan GN menyelenggarakan beberapa kegiatan yang berlangsung hari Jum'at tanggal 25 Juni 1999 yang lalu. Kegiatan yang dinamakan Gay Pride ini antara lain terdiri dari:

GAY PRIDE ' 99

1. DISKUSI.

Diskusi yang dipimpin oleh Dede Oetomo (pendiri GN yang dosen Unair-Surabaya) ini menampilkan para pembicara antara lain: Panky Kenthut (pendiri Perkumpulan Waria Kota Surabaya-Perwakos), Syaiful (ketua IGAMA-Malang), serta dra. Pinky Saptandari (dari Koalisi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan & Demokrasi). Tema dari diskusi yang berlangsung mulai pukul 15.00-18.00 WIB ini adalah "Emansipasi Kelompok Waria, Gay dan Lesbian di Indonesia, beserta sejarah dan perspektifnya." Diikuti sekitar 100 orang peserta yang terdiri dari para gay, waria, lesbian, mahasiswa dan juga wartawan berbagai media, acara diskusi yang digelar di kediaman Konsul Perancis Dimitri Ovtchinnikoff, Jln. Darmokali 10 Surabaya ini, berlangsung cukup menarik.

Dikemas ala talk show, Dede Oetomo selaku mederator mengajukan berbagai pertanyaan menarik kepada Panky Kenthut maupun Syaiful. Dan dari mulut ke dua tokoh waria & gay inipun meluncurlah kisah-kisah dan cerita pengalaman, serta keterlibatan mereka sebagai 'orang penting' di Perwakos dan IGAMA, termasuk juga tentang partisipasi mereka dalam kancah politik saat Pemilu yang baru lalu. Sedangkan Ibu Pinky yang dikira lesbian oleh para peserta (padahal bukan), lebih banyak bertutur tentang kegiatan organisasinya yang sering bekerja sama dengan kaum gay, waria maupun lesbian.

Saat termin tanya jawab dibuka, antusiasme para peserta begitu terlihat, dengan banyaknya peserta yang mengacungkan tangan untuk berebut mengajukan berbagai pertanyaan. *Gergeran*, saling goda dan pertanyaan sedikit *ngeres* mewarnai termin tanya ja-



wab yang cukup seru ini. Apalagi saat salah satu peserta wartawan menanyakan tentang teknis hubungan intim kaum gay dan lesbian, benar-benar sempat membuat para pembicara menjadi sedikit 'kelabakan', karena memang ini sangat pribadi sekali. Akhirnya Dede Oetomo yang menjawabnya: "Silakan tanya nanti dan akan dijawab oleh aktivis GN." Jawaban spontan ini membuat para peserta yang lain menjadi tertawa terbahak-bahak, membuat Mas wartawan yang cakep ini jadi tersipu malu. Terlebih lagi saat salah seorang aktivis GN menggodanya dengan mengatakan akan menunjukkan teknisnya secara pribadi.

Begitu juga saat ada yang menanyakan apakah gay, waria dan lesbian adalah suatu penyakit, kembali suara riuh terdengar dari para peserta lainnya. Panky Kenthut yang mendapat giliran menjawab pertanyaan, langsung membantahnya dengan tegas: "Kalau dikatakan penyakit, berarti semua laki-laki di Indonesia berpenyakit, karena 99 persen laki-laki itu bisa berhubungan dengan waria, kecuali Soeharto." Lagi-lagi suasana menjadi gaduh dengan jawaban mbak yang satu ini.

Namun sayang sekali dalam diskusi ini tidak ada wakil lesbian yang menjadi pembicara, meski ada beberapa rekanita lesbian yang hadir sebagai peserta. Mudah-mudahan dalam Gay Pride berikutnya, partisipasi kaum lesbian terlihat lebih aktif lagi.

2. <u>PAMERAN FOTO.</u>

Usai makan malam, rangkaian acara dilanjutkan dengan pembukaan pameran foto karya Elisabeth Carrechio, seorang fotografer Perancis yang sudah bertahun-tahun berkecimpung di dunia homoseksual di penjuru dunia. Foto-foto karya Elisabeth yang dipamerkan sampai tanggal 10 Juli 1999 ini memaparkan perjuangan organisasi-organisasi pertahanan komunitas homoseksual (Act Up), pesta-pesta meriah mengenai parade gay dari New York dan Paris, juga kehidupan sehari-hari orang tua atau pasangan gay. Elisabeth Carrechio yang pernah tinggal di Surabaya pada bulan Mei 1999, juga sempat membuat laporan dan foto-foto mengenai para waria dan gay Surabaya di lokasi-lokasi *ngeber*



mereka, seperti: Taman Remaja Surabaya, Lido Discotik, Texas maupun Pattaya. Rencananya di Gay Pride tahun 2000 nanti, foto-foto tentang kehidupan gay dan waria Indonesia akan dipamerkan juga.

3. PESTA MALAM GAY PRIDE'99.

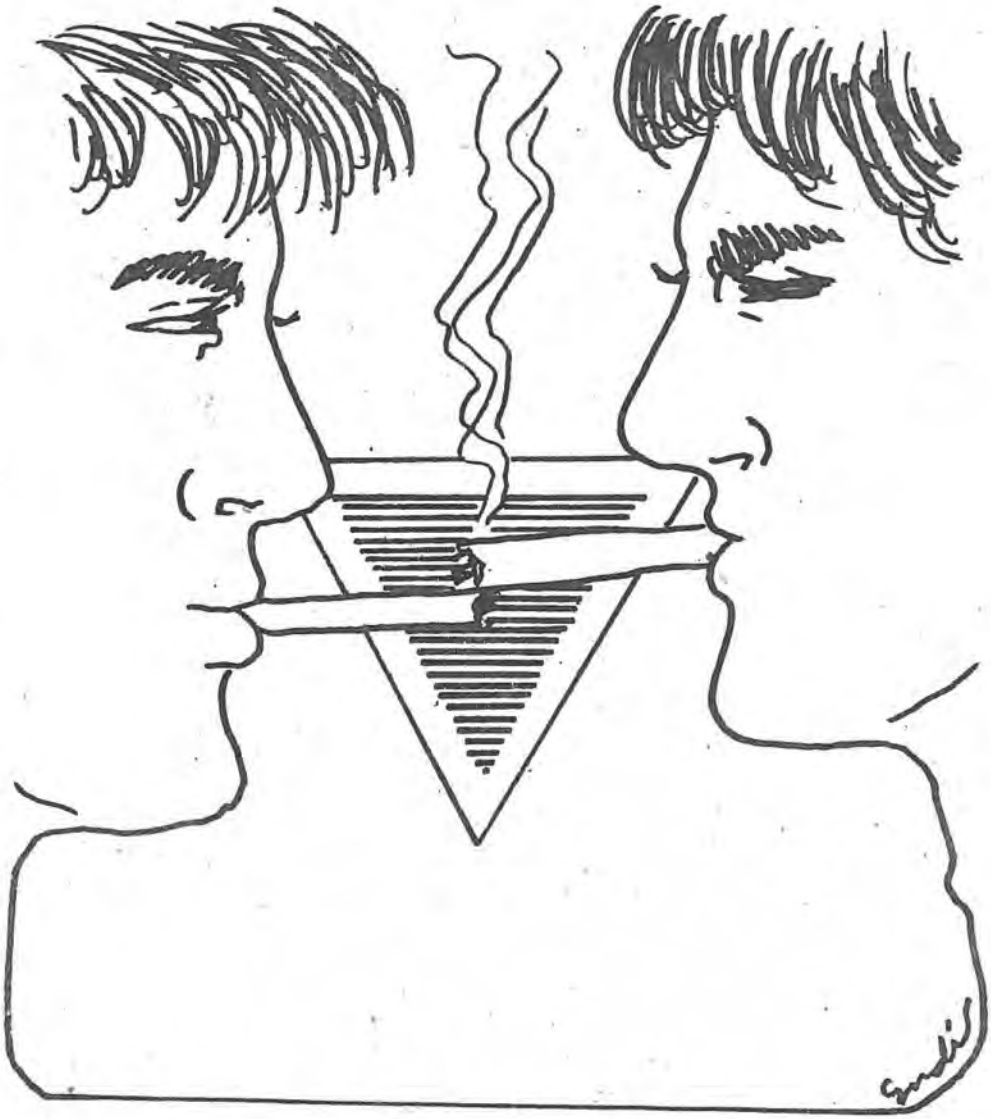
Pesta malam yang diadakan di Balai Sahabat, Jln. Genteng Kali Surabaya, dihadiri lebih banyak lagi oleh rekan-rekan gay, waria dan lesbian kota Surabaya. Termasuk juga beberapa rekan dari luar kota Surabaya.

Dimeriahkan oleh 10 penyanyi dangdut waria yang tergabung dalam Perwakos, dan diiringi oleh O.M. Mutiara, suasana pesta semakin ceria. Silih berganti Miss Irma, Miss Sofie, Miss Salome, Miss Yus Lidya dan lain-lainnya menghibur para penonton lewat alunan merdu suara dan goyangannya yang aduhai. Lagu-lagu hits dangdut macam: Kumbang-Kumbang, Bisisk-Bisik Tetangga, Kuda Lumping dan sebagainya, membuat para penontonpun ikutan berjoget dengan asyiknya.

Selain hiburan dangdut, tampil juga dance group dari Elite Production. Serta penampilan special dari Miss Winda lewat Tari Ular-nya yang begitu memikat. Dan menutup acara pesta, seperti biasanya adalah Disco Time yang memang selalu dinantikan. Sampai jumpa di Gay Pride tahun depan.....

▼ IBHOED (GN)





ANIMAL PRINT



(MODEL: MODEL'S SURABAYA, FOTO: RASYID, BUSANA: HOHO)

Animal print atau motif bulu binatang sempat ngetrend dan mencuat pada tahun 1998 kemarin. Animal print ini mencuat karena para designer berusaha menggantikan bahan dasar dari bulu binatang asli. Karena banyak sekali protès yang dilancarkan oleh kelompok penyayang binatang yang tidak setuju apabila bulu binatang asli yang dipergunakan. Sehingga muncullah alternatif untuk menggantikan bahan dasar tersebut.

Para model mengenakan busana dengan motif animal print dengan kombinasi celana dengan bahan kulit imitasi (kain oscar) dan sepatu boot mo-

del larch sehingga menambah penampilan menjadi lebih trendy dan macho.

Untuk motif yang dikenakan ada beberapa pilihan. Baik dari motif harimau secara utuh maupun motif bulu binatang yang lainnya. Seperti motif zebra, ular, buaya dan lainnya.

TANYA JAWAB MODE

TANYA?

INGIN TAMPIL MACHO

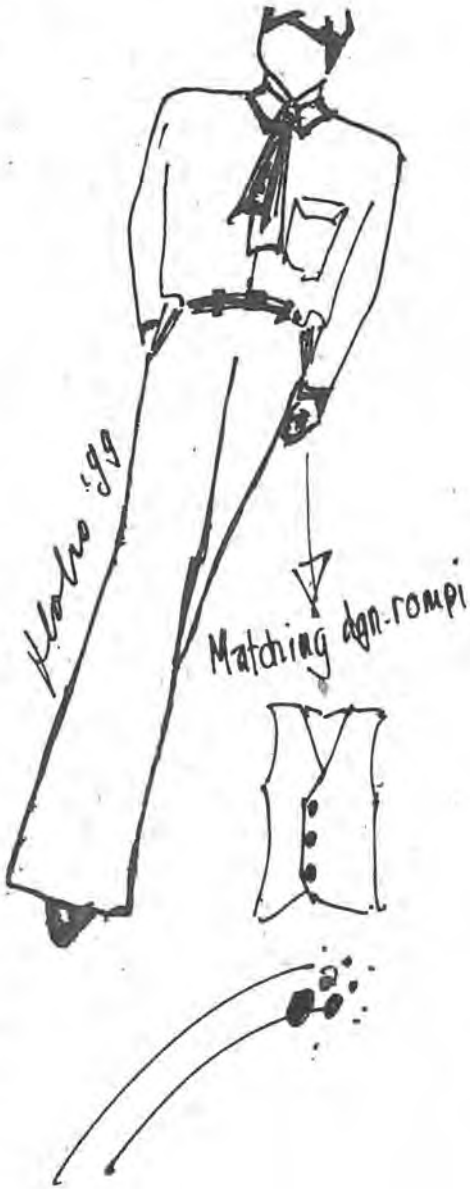
Saya seorang gay 25/174/60 bekerja pada sebuah perusahaan swasta. Gimana nich caranya biar kalau setelah kerja saya bisa juaga langsung ke pesta. Mengingat untuk pulang cukup memakan waktu yang banyak. Sekalian gambarnya dong! Ma'acih ya....

DEDY
SURABAYA

JAWAB

Badan kamu sudah termasuk dalam hitungan proporsional hanya mungkin berat badan perlu ditambah menjadi sekitar 64-65 kg. Dan untuk busana kantor yang kamu pakai bisa langsung saja kamu kenakan ke pesta. Hanya mungkin perlu kamu tambah sedikit aplikasi/aksesori tambahan. Misalnya dengan bentuk dasi yang bisa kamu ganti dengan motif sedikit ngejreng atau syal ala cowboy sebagai pengganti dasi. Dan mengenakan stelan jas yang warna serta caraknya cocok untuk ke pesta.

▼ HOHO (GN)



PEKAN FILM GAY DAN LESBIAN: UJUNG TOMBAK ATAU BUMERANG?

Alunan lagu "Anything Goes" dari drama musikal Broadway berjudul sama menjadi pembuka film *The Boys in the Band*, sekaligus membuka rangkaian 5 hari Pekan Film Gay dan Lesbian di Teater Utan Kayu (TUK), Jakarta, 21–25 Juli 1999 silam.

Kaum gay di Amerika memang identik dengan drama musikal Broadway. Seperti juga dengan penata rambut, interior designer, *showbiz*, dan setumpuk stereotip lain yang selama ini sudah dibentuk masyarakat "bermoral dan ber-Tuhan" untuk kaum gay. Itukah yang diharapkan masyarakat Jakarta dari pekan film ini?

Melihat dari jumlah penonton yang memadati pekan film sejak hari pertama hingga terakhir, sesaat kita boleh berdecak kagum karena ternyata masyarakat Indonesia yang selama ini dicap homofobik ternyata tidak begitu saja menutup mata akan kehadiran festival film ini. Paling tidak, kesediaan mereka untuk menginjakkan kaki di TUK saja sudah mengatakan sesuatu. Rayya Makarim, penyelenggara pekan film pun–yang sebelumnya sempat cemas karena pihak TUK sudah "menghujat" tindakannya yang menyediakan 5 hari untuk festival film ini (pemutaran film di TUK biasanya hanya tiga hari)–boleh menarik napas lega karena perjuangannya tidak sia-sia. Tapi benarkah ruangan yang penuh itu memang menandakan apresiasi masyarakat yang mulai meningkat?

The Boys in the Band, film garapan William Friedkin (1970), adalah sebuah film yang menjadi tonggak sejarah bagi kaum gay dalam perfilman Amerika. Bercerita tentang sebuah pesta ulang tahun yang dihadiri 7 sahabat yang semuanya gay, ditambah seorang pelacur pria dan seorang *outsider* yang berkeras bahwa dirinya bukan gay, film yang diangkat dari drama sukses karya Mart Crowley ini merupakan film Hollywood pertama yang mengangkat kehidupan kaum homoseksual secara begitu gamblang dan jujur.

Cerita yang sebenarnya apik dan menarik ini menjadi agak kabur di mata penonton yang hadir, karena kehadiran seorang tokoh bernama Emory. Emory, kalau boleh disebut istilah kasarnya, adalah seorang banci. Suaranya, gerak-geriknya, dan sorot matanya yang memang terkesan sangat perempuan (ditambah permainan aktor panggung Cliff Gorman yang memang

agak berlebihan), membuat setiap kehadirannya di layar selalu diserbu tawa penonton, walaupun sebenarnya tidak ada lelucon yang ditampilkan.

Nasib serupa dialami Albin, salah satu tokoh utama dalam *La Cage Aux Folles,* film yang diputar pada hari kedua. Film Perancis yang sudah di-Hollywood-isasi menjadi *The Birdcage* pada 1996 ini, lagi-lagi menjadi ajang tertawaan penonton karena gestura Albin yang sangat feminin. Celetukan-celetukan genit pun berlontaran dari mulut penonton, membuat cerita yang sebenarnya merupakan satir yang memperolok golongan konservatif dalam pemerintahan Perancis pun menjadi kurang terasa.

Nada yang sedikit lain hadir pada film *Maurice* di hari ketiga. Film hasil kolaborasi tim Merchant-Ivory yang terkenal lewat *A Room with a View, Howard's End,* dan *The Remains of the Day* ini adalah sebuah drama yang menentang segala macam stereotip kaum gay yang selama ini dikenal masyarakat. Diangkat dari novel E.M. Forster, film berdurasi 135 menit ini menceritakan cinta rahasia antara Maurice dan Clive, teman sekampusnya di Universitas Oxford di awal abad ke-20. Konvensi yang berlaku di Inggris pada era itu, dan tekanan terhadap segala sesuatu yang dianggap menyimpang dan tidak orthodox, membuat Clive kecut dan menolak jati dirinya, dan akhirnya menikah dengan seorang wanita. Maurice yang ditinggalkan sendiri menjadi terombang-ambing. Ia pun melewati masa-masa penuh tanda tanya dan kebencian pada diri sendiri, sehingga mengunjungi psikiater untuk "disembuhkan," dan menekuni dunia tinju untuk membuatnya merasa lebih menjadi laki-laki. Namun, melalui pertemuannya dengan seorang pembantu muda di rumah Clive, ia berhasil kembali pada dirinya yang sebenarnya, yang tidak bisa dan tidak akan pernah bisa disangkalnya. Ia adalah seorang homoseksual. Tak ada stereotip sama sekali di sini. Tidak ada femininitas sedikit pun. Tidak ada lelucon untuk ditertawakan. Sosok Maurice dan Clive ditampilkan hanya sebagai manusia. Yang punya hak atas cinta.

Sayang, penonton yang hadir pada film ini tidak sepadat hari-hari sebelumnya.

Nasib yang dialami Emory dan Albin di atas, kembali menimpa Diego, tokoh homoseksual dalam *Strawberry and Chocolate*, film yang diputar pada hari keempat. Film hasil kerjasama dua sutradara (Tomas Gutierrez dan Juan Carlos Tablo) ini merupakan film Kuba pertama yang berhasil menembus nominasi Oscar untuk kategori Film Berbahasa Asing Terbaik pada 1994. Sesungguhnya ini adalah sebuah film yang sangat bagus, sarat dengan pesan politis dan kritik sosial yang dibungkus dalam kemasan humor, tanpa menjadikannya film komedi murahan.

Cerita berpusat pada persahabatan David, mahasiswa aktivis pada za-

man revolusi di Kuba, dengan Diego, seorang seniman homoseksual. David yang tadinya enggan berhubungan dengan Diego, terpaksa menjalin persahabatan palsu demi menyelidiki hubungan Diego dengan Amerika Serikat yang menjadi musuh Kuba ketika itu. Tanpa sengaja hubungan mereka berkembang menjadi sebuah persahabatan yang dalam dan menyentuh (tanpa romansa), yang akhirnya menghapuskan prasangka dan rasa benci dalam diri David terhadap kaum homoseksual.

Cerita film ini memang bagus, tapi lagi-lagi yang menjadi soal adalah interpretasi tokoh Diego di mata penonton Indonesia yang masih belum begitu "terpelajar" mengenai kaum homoseksual. Persahabatan Diego dengan David berawal dari sebuah pertaruhan antara Diego dan temannya, bahwa ia pasti bisa membujuk David yang ditemui mereka di sebuah kafe untuk tidur bersama. Ini menimbulkan kesan bahwa Diego adalah seorang "pemangsa" yang kerjanya hanya mencari pria; dan yang lebih parah, pria hetero pula. Ini tidak akan terlalu menjadi masalah seandainya penonton tidak lantas menuduh Diego sebagai perwakilan dari seluruh kaum homoseksual. Karakter Diego, seiring dengan jalannya film, memang berkembang menjadi jauh lebih dalam dan kompleks. Tapi–seperti yang terjadi pada Emory dan Albin–penonton sudah terlalu sibuk menertawai pembawaannya yang feminin dan "haus pria." Suara tawa yang sebenarnya tidak perlu pun kembali terdengar memenuhi film ini.

Adalah suatu hal yang sangat menggembirakan bila pemutaran hari terakhir ternyata menyedot jumlah penonton yang paling banyak. Karena pada hari kelima ini tampil film *Happy Together*, sebuah film Taiwan karya Wong Kar Wai yang menyabet gelar *Best Director* pada Festival Film Cannes 1997. *Happy Together* me-nyajikan kisah sepasang pria Taiwan yang berdomisili di Argentina. Cerita yang tanpa alur ini hanya berputar pada hubungan percintaan mereka berdua yang kadang romantis dan le-bih sering destruktif. Di sini sama sekali tidak terlacak masalah stereotip. Stig-ma bahwa pasangan gay pasti ada satu yang berlaku sebagai suami dan yang lain sebagai istri tidak terlihat. Kaum gay selalu membenci dirinya sendiri karena masyarakat meng-anggapnya sakit juga tidak tercium. Bahkan soal penerimaan masyarakat terhadap pasangan gay sudah tidak menjadi masalah lagi. Wong Kar Wai sendiri menolak kalau filmnya ini di-sebut sebagai film gay. Ia lebih suka menyebutnya sebagai kisah cinta.

Tentu saja yang menjadi klimaks, adalah *The Celluloid Closet*, sebuah film dokumenter racikan Rob Epstein dan Jeffrey Friedman yang memaparkan masalah homoseksualitas–baik yang eksplisit maupun yang tersamar–dalam sejarah perfilman Ame-

rika. Berbagai cuplikan film mulai dari *Philadelphia* hingga *Ben-Hur* hadir di sini. Yang paling menarik dari film ini adalah sebuah cuplikan dari film percobaan Thomas Alva Edison yang dibuat tahun 1895, yang menampilkan dua orang pria berdansa di depan gramofon. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa tahun 1895 adalah awal berdirinya industri film, dan film hasil eksperimen Edison itu adalah salah satu film pertama yang pernah dibuat. Dan elemen homoseksualitas sudah ada di situ.

Homoseksualitas sudah ada sejak awal.

Pada pemutaran film ini ruangan luar biasa penuh. Dan ini merupakan klimaks dari sebuah perjalanan yang luar biasa, di mana tawa yang riuh di hari-hari pertama tidak lagi begitu terdengar.

Tawa yang tak diundang ini juga dibicarakan oleh Riri Riza, Lukas Manginda an, dan John McGlynn sebagai pembicara pada diskusi yang menjadi penutup pekan film. Hal lain yang dibahas a.l. mengenai gerakan kaum gay yang tampak kurang kelihatan dibanding dengan gerakan waria. Diskusi berjalan cukup menarik, dan Rayya Makarim menyatakan bahwa diskusi ini merupakan diskusi film paling penuh dari semua pekan film yang pernah diadakan Teater Utan Kayu.

Dibandingkan dengan 5 film gay yang sudah kita bahas, 4 film lesbian yang diputar pada pekan film yang sama tidak terlalu mendapat respon yang penuh tawa dari penonton. Mungkin ini karena stereotip lesbian memang cenderung lebih "berwibawa" dari citra kaum gay yang sudah melekat di benak masyarakat konservatif Indonesia. Seorang wanita yang berpembawaan seperti laki-laki jauh lebih bisa diterima daripada seorang laki-laki yang berperilaku perempuan.

Sebenarnya kita tidak perlu mempersoalkan stereotip yang ditampilkan di film-film yang diputar, karena itu sama saja dengan menyangkal apa yang memang sudah menjadi bagian dari kaum gay. Namun kita juga perlu mempertanyakan apa tujuan dari diadakannya pekan film ini. Menumbuhkan rasa percaya diri pada kaum gay sendiri? Menghapus citra negatif kaum gay di mata masyarakat Indonesia? Bila itu signifikansi dari pekan film ini, maka apakah ruangan yang selalu dipenuhi penonton bisa dikatakan sebagai ujung tombak perjuangan kaum gay di Indonesia, atau apakah tawa yang keluar dari orang-orang yang memenuhi ruangan itu justru menjadi bumerang bagi perang salib kita selanjutnya?

Setiap perang memang selalu ada tantangannya. Yang terpenting adalah maju ke medan perang. Dan dengan diadakannya pekan film ini, setidaknya kita sudah maju selangkah lagi.

▼ RIZAL IWAN (JAKARTA)

Telepon Gelap & Surat Kaleng

Saya seorang gay pemula, karena saya baru saja mengenal pergaulan di dunia gay. Saat ini saya masih kuliah sambil bekerja, dan saya masih tinggal dengan ke dua orang tua plus 5 orang saudara.

Beberapa waktu yang lalu saya *ngeber* untuk yang pertama kalinya. Di sana saya berkenalan dengan seorang pria ganteng . Kita ngobrol-ngobrol dengan akrabnya dan saling tukar alamat serta nomor telepon. Keesokan harinya dia menelepon saya untuk mengajak bertemu, tentu saja saya tidak menolak.

Pada hari yang ditentukan, kamipun bertemu. Saya berharap lewat pertemuan dengannya ini, sedikit banyak bisa mengurangi beban saya, karena selama ini saya merasa cukup tertekan dengan keberadaan saya sebagai seorang gay. Ya, sekedar *curhat* biar tidak suntuk terus. Diapun mengajak saya ke sebuah losmen, alasannya biar kita bisa ngobrol dengan tenang tanpa tergangu siapapun. Sayapun setuju.

Namun sesampainya di kamar losmen, yang terjadi justru di luar dugaan. Dia yang semula baik, tiba-tiba berubah menjadi beringas. Dia memaksa saya melayani nafsunya. Tentu saja saya menolak. Bukannya saya munafik, tapi memang saat itu saya benar-benar sedang butuh *curhat,* bukannya kencan. Saya berusaha memberikan pengertian padanya, tapi dia justru tak peduli. Dia justru makin kasar. Jelas saya merasa dilecehkan, dan tanpa sadar saya menampar mukanya, lalu saya tinggalkan dia. Saya berpikir, apakah semua gay seperti itu, selalu menempatkan seks dalam setiap persahabatannya? Entahlah saya tidak tahu, yang jelas saya kecewa.

Sejak kejadian itu, telepon di rumah saya sering berdering pagi, siang ataupun tengah malam. Ini benar-benar suatu teror yang 'mengerikan'. Karena si penelepon gelap suka memaki-maki saya dengan sangat kasarnya, tak peduli

walau yang mengangkat telepon itu adalah orang tua atau saudara-saudara saya. Kata-kata yang dilontarkannya sangat menyakitkan sekali. Saya jadi stress dibuatnya. Bukan hanya di rumah, tapi di kantorpun saya kena teror juga. Di kampuspun tak luput juga, meski wujudnya berupa surat kaleng. Akibat teror gila ini, saya sempat 'disidang' oleh keluarga saya, mereka menanyakan apa saya benar seorang gay seperti yang dituduhkan si penelepon gelap itu. Demi kebaikan saya, terpaksa saya berbohong, karena saya belum siap terbuka. GN yang baik, beri jalan keluar donk?

(AA-JAKARTA)

Dear AA,

Kami tidak menyangka, bila di saat anda mulai ancang-ancang untuk 'go public' di dunia gay, anda mengalami kejadian yang tidak mengenakkan seperti ini. Namun anda tidak perlu berkecil hati, karena setiap permasalahan tentunya pasti ada jalan keluarnya.

Dari pengalaman anda ini, bisa diambil hikmahnya, bahwa untuk ke depannya nanti anda harus lebih berhati-hati lagi terhadap teman yang baru anda kenal. Karena pada awal jumpa yang pertama, orang biasanya akan bersikap sangat baik sekali terhadap anda, terlebih lagi bila orang itu punya maksud-maksud tertentu pada anda. Itu sebabnya jangan terlalu gampang percaya pada orang yang baru anda kenal, meski orang itu ganteng sekalipun.

Anda perlu berhati-hati, tapi anda tak perlu takut untuk bergaul dengan siapapun. Karena anda masih tertutup, ada baiknya bila anda jangan terlalu gampang memberikan alamat/nomer telepon atau hal-hal yang menjadi privacy anda pada orang yang baru anda kenal, untuk menjaga terjadinya hal-hal yang tidak anda inginkan. Jika anda sudah mengenal dengan baik orang itu, barulah anda bisa 'berbuka-buka' padanya.

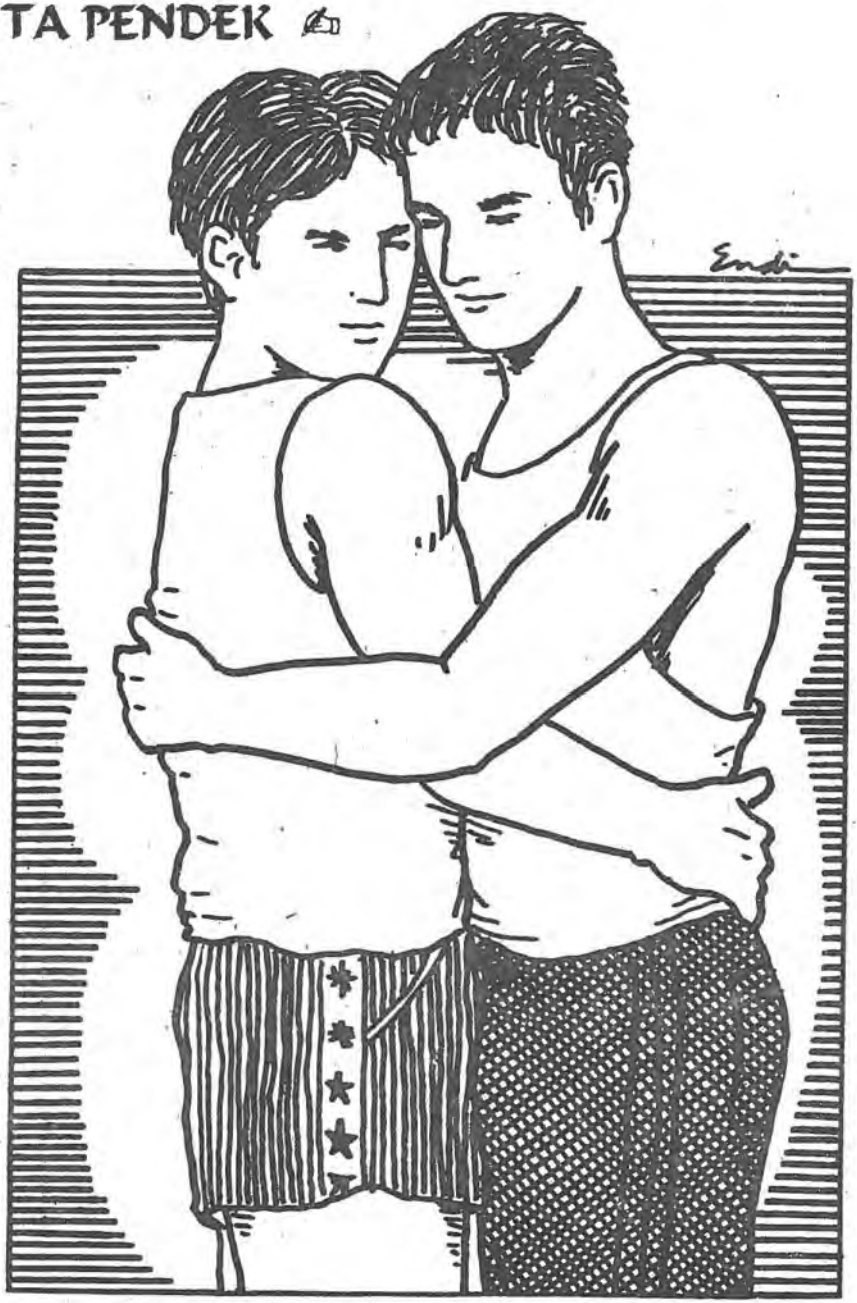
Jika sekarang anda mendapatkan teror telepon atau surat kaleng, anda jangan gugup atau takut. Meski anda jadi stress, tapi usahakan jangan tampak di depan keluarga anda, seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Hal ini perlu dilakukan agar keluarga anda, teman-teman anda di kantor atau di kampus bisa melihat bahwa anda tidak terbebani dengan kejadian ini. Dengan sikap cuek anda, diharapkan mereka bisa paham bahwa teror telepon dan surat kaleng yang terjadi adalah kerjaan orang yang iseng dan sirik pada anda. Anda juga harus bia meyakinkan keluarga dan teman-teman anda, agar mereka lebih mempercayai anda ketimbang si pembuat teror yang tidak jelas keberadaannya itu. Kami yakin mereka lebih percaya pada anda.

Satu hal lagi, anda tidak perlu berpikir bahwa semua kaum gay selalu menempatkan seks dalam persahabatannya. Hanya segelintir 'oknum' saja yang berperilaku seperti itu. Jadi anda tidak perlu ragu untuk bersahabat dengan rekan-rekan gay yang lain.

▼ TIM GN

CERITA PENDEK

GALAU



Oleh: Kang Haji (Bandung)

Direbahkannya kepala Dika di bantal yang telah agak basah oleh air matanya sendiri. Dia terlihat sedih sekali dan sangat terpukul dengan apa yang terjadi terhadap dirinya itu. Dika tidak percaya dan mengharapkan bahwa semua itu hanyalah mimpi buruknya semata dan bukan benar terjadi, dia ingin agar kenangannya dengan Wiwid pacarnya tetap langgeng. Dika ingin hidup dengan Wiwid selamanya, kalau bisa sampai mereka masuk ke liang lahatpun ingin bersama. Mungkin untuk orang lain ini merupakan impian kosong, atau bahkan akan menjadi bahan olok-olok yang menggelikan. Tapi untuk Dika ini adalah realita dimana dia telah menyerahkan seluruh hidupnya hanya untuk Wiwid seorang. Sayup-sayup terdengar dari tape recorder suara Timmy Yuro melantunkan lagu 'HURT' yang sepertinya sedang mengiringi kesedihan hati Dika.

"I am hurt, when I knew lied to me.Yes darling I am hurt here down deep inside of me. Don't you remember when you said your love is true? And we never ever apart, but now you break my hearth. I know you want someone else. But eventhough you hurt me, I'll never ever hurt you my darling."

Itulah sebagian lagu yang terdengar di telinganya, hingga membuat Dika merasa lebih sedih dan ingin menjerit, tapi dia takut keluarganya mengetahuinya.

Dika membayangkan saat-saat indah dengan Wiwid, saling mencintai dan saling mengasihi, sehingga banyak teman-temannya yang iri hati melihat kebersamaan mereka, bahkan mereka memberi cap kepada mereka pasangan abadi. Berbagai cobaan dan godaan telah mereka lalui dengan susah-payah, bahkan dengan perjuangan memerangi ke dua orang tua mereka yang sangat tidak setuju dengan keberadaan mereka. Bahkan gay bagi orang tua mereka seperti aib yang harus dienyahkan. Tapi cinta Dika dan Wiwid terlalu kuat untuk dapat digoyahkan oleh orang tua mereka. Bahkan mereka sepakat untuk pergi dari rumah masing-masing hanya untuk membuktikan bahwa dua orang laki-laki pun bisa hidup layak seperti sepasang suami istri. Maka dengan tekad itu pula mereka memulai hidup dari nol, tanpa dukungan dari siapa pun. Saat itu Wiwid sudah bekerja di sebuah universitas swasta dan Dika sedang ikut kursus salon.

Pada mulanya mereka hampir patah arang, karena menjalani hidup tanpa orang tua dan saudara mereka. Namun kalau ingat bahwa mereka tidak merestui hubungan mereka, Dika dan Wiwid kembali teguh dan kuat. Pernah terlintas dalam pikiran Dika untuk menjenguk ibunya, tetapi ketakutan untuk bertemu ayahnya membuat dia mengurungkan niatnya. Dika memang agak manja terhadap keluarganya, namun tekadnya membuat Dika makin dewasa. Hingga sering kali Wiwid kagum akan kegigihan kekasihnya itu. Maka Wiwid pun malah memberi support padanya.

Bertahun-tahun setelah itu mereka lalui dengan aman, dalam arti tidak sampai menimbulkan pertengkaran

yang hebat. Karena siapa pun tahu dalam satu keluarga baik itu pasangan hetero maupun pasangan yang lainnya pertengkaran sudah pasti ada, hanya saja tergantung volumenya atau tergantung mereka sendiri apakah dapat meng-handle-nya atau tidak? Beruntung mereka dapat mengatasinya hingga terlihat bahwa mereka sepertinya tidak pernah punya masalah, atau mungkin mereka terlalu pandai menyembunyikan perasaan mereka.

Dika sama sekali tidak pernah merasa menyesal dengan keputusan yang diambilnya, karena dia harus konsekuen terhadap Wiwid yang juga telah melakukan hal yang sama terhadap keluarganya. Dan memang hal itu tidak perlu disesalinya karena mereka hidup bahagia, berdua dan sangat menikmati cinta mereka. Di dalam menerapkan sistem pengaturan waktu pun mereka telah membuat skedul yang cermat sekali mengingat Wiwid sangat sibuk dengan pekerjaannya, begitu pula Dika yang telah mulai merintis usaha salonnya sendiri, harus dijalankan agar para pelanggan betah dan tidak ingin lari ke salon lain. Maka mereka bergantian untuk membereskan rumah, memasak, berbelanja, pokoknya tidak ada yang dominan di dalam rumah tangga mereka. Dan itu pun sangat berhasil berkat tekad dan cinta yang betul-betul murni dari ke duanya.

Hingga pada suatu hari, tatkala Wiwid sedang mandi, iseng-iseng Dika membuka tas kerja Wiwid, dan alangkah terkejutnya dia tatkala menemukan dus mungil dengan logo kepala kelinci (Playboy). Dengan penasaran dibukanya dus tersebut dan...ya, Tuhan, ternyata kondom yang tinggal 5 biji, berarti hampir separuh yang telah dipakai, karena di dus itu tertulis satu lusin. Hati Dika bergetar, perasaan tidak percaya dengan apa yang dia lihatmembuat dia diam sesaat, kemudian muncul rasa marah, kecewa, cemburu, benci, sebel dan seribu macam perasaan lain yang berkecamuk di dalam hatinya, dan tanpa dia sadari Dika berteriak atau lebih tepatnya menjerit, Wiwiliiid...!!! Dengan bertelanjang dada Wiwid keluar dari kamar mandi, sedikitpun tidak terlihat kecemasan atau kaget karena dia pikir Dika sedang bercanda. Dan baru jelas terlihat setelah dia mendekati Dika yang sedang menangis di kursi sofa bermotif bunga, dihampirinya Dika sambil bertanya, "Kenapa Dik?" Tangannya menyentuh kepala Dika, namun dengan kasar Dika menepis sambil bertanya: "Jelaskan tentang isi kardus itu!" Seketika muka Wiwid menjadi merah dan terkejut, karena dia tidak menyangka kalau Dika akan menemukan kondom tersebut di dalam tasnya. Sebetulnya dia kelupaan setelah kemarin sore dia kencan dengan salah satu mahasiswanya. Pada mulanya, Wiwid tidak membayangkan kalau iseng-isengnya ternyata akan keterusan dan setelah terlena barulah sadar dengan apa yang telah dia lakukan terhadap Dika. Kini semua sudah terlanjur, karena Dika memergokinya. "Aku memang salah Dik," suara Wiwid seperti tertelan di kerongkongan-

nya. "Maafkanlah aku Dik," lanjutnya.

"Semudah itu kamu meminta maaf?' Hardik Dika sambil sesenggukan.

"Ya...memang aku khilaf, dan aku sekali lagi minta maaf, telah mengabaikan kepercayaan kamu." Wiwid berusaha merangkul Dika, tapi Dika tidak mau tangannya disentuh Wiwid, malah Dika bergeser pindah duduk ke kursi lain.

"Katakan padaku, sudah berapa lama hal ini terjadi, hah?"

"Apakah aku sudah tidak menarik lagi untuk mu?"

Dika kembali histeris karena rasa kecewa yang semakin dalam, bahkan kemarin Dika masih berfikir bahwa hidup ini begitu menggairahkan berdampingan dengan Wiwid sang kekasih, tetapi hari ini semua itu berputar 180 derajat. Dika sangat terpukul dan dia mulai meraung-raung sambil menjambak rambutnya sendiri. Wiwid sebetulnya tidak tega melihat Dika seperti itu, tetapi Dika tidak mau disentuh membuat Wiwid menjadi bingung.

"Sayang, kalau kau menjelaskan mungkin aku akan membuat kamu lebih sakit lagi, bukan?" Wiwid berkata pelan-pelan dan sepertinya dia telah menyadari betul dengan semua perbuatan salahnya itu.

"Lalu aku ini harus mendapat penjelasan dari siapa?. Apa dari 'lonte'mu itu!" jerit Dika mendesak Wiwid untuk sebuah pengakuan, karena Dika tidak sudi kalau Wiwid membohonginya secara terang-terangan.

"Baik, baik, karena aku juga manusia yang tidak luput dari salah dan dosa, maka akan aku jelaskan kalau itu maumu." Kata Wiwid sambil mengikat dasinya.

"Mmmhh, begini, beberapa bulan yang lalu salah satu mahasiswaku datang untuk berdiskusi tentang materi kuliah yang tidak dimengertinya, lalu aku menjelaskan, dan..."

"Dan kamu tertarik lalu mengajak kencan, begitu!" potong Dika sambil menunjuk ke arah muka Wiwid, sepertinya Dika sudah kehilangan kontrol diri karena sebelumnya dia tidak pernah menunjuk muka seperti itu.

"Ya...aku tertarik pada dia, tetapi bukan maksudku melupakan kamu, bahkan sumpah mati aku masih sayang sama kamu." sambung Wiwid.

"Cinta, cinta, apakah berselingkuh itu sebagian dari cinta? Munafik kamu, lalu kenapa baru sekarang kamu lakukan setelah bertahun-tahun kita bersama?" Dika mencecar Wiwid tanpa ampun, dan dia ingin memanfaatkan kesalahan Wiwid, dan Wiwid pun merasa agak takut juga. Namun Wiwid berusaha untuk tetap tenang, agar pertengkaran tidak menjadi-jadi.

"Sudah berapa kali kamu tidur sama 'lonte'mu itu, hah?" bentak Dika.

"Saya tidak ingat lagi Dika, tetapi tidak sesering yang kamu duga," ungkap Wiwid.

"Saya mengencaninya kira-kira tiga atau empat kali, tapi percayalah Dika, aku tidak menyisihkan kamu," kata Wiwid dengan pelan. Panas telinga Dika mendengar pengakuan Wiwid yang se-

lama ini dia puja dan sangat dia dambakan sekali akan cinta dan hubungan yang monogami.

"Ingat Wid, Tuhan itu tidak buta, semua perbuatan kamu pasti diketahui-Nya, apalagi perbuatan busukmu itu yang walaupun kamu sembunyikan pada akhirnya toh akan terbongkar juga. Dan saya percaya hukum karma akan menghampirimu," kata Dika.

"Katakan pada ku Wid, apakah dia lebih hebat di atas ranjang? Ataukah dia lebih pintar merayumu hingga kau ketagihan?" Dika sepertinya sudah berpikir irasional membuat Wiwid betul-betul tidak berkutik dicecar pertanyaan yang menyudutkannya.

"Aduh Dika, mengapa kamu berfikir sampai sejauh itu, aku bilang kalau kau khilaf, lagipula aku melakukannya tidak sepenuh hati, dan tiap kali aku mencumbunya, sepertinya kamu terus melihat ke arahku. Aku tahu kamu tidak rela, tapi sekali lagi maafkanlah aku, dan aku berjanji akan menghentikannya, bagaimanapun hubungan kita lebih penting daripada yang lainnya," sahut Wiwid seraya mengambil tas kerjanya.

"Aku harus pergi kerja Dik, cobalah untuk memaafkan aku ya," kata Wiwid sambil meraih tangan Dika dan mencoba untuk menciumnya, tetapi Dika membuang muka, sehingga membuat Wiwid kecewa dan terlihat sedih sekali.

"Ya...pergilah ke 'lonte'mu itu! teriak Dika.

"Dika! tak pantas kamuberkata begitu," sahut Wiwid.

"Oh ya, kenapa, bukankah hanya 'lonte' yang senang melayani setiap orang?" lanjut Dika.

"Tapi dia bukan 'lonte', dia anak baik-baik, kalau kamu ingin marah marahilah aku, jangan dia karena kau yang salah," kata Wiwid agak emosi. Sebetulnya Wiwid tidak ingin menyudutkan Dika dan dia sudah siap menerima kemarahan Dika. Lalu kalau seseorang telah melakukan sebuah kesalahan apakah dia tidak bisa diampuni atau harus dikucilkan? Pada mulanya Wiwid ingin mencoba, bagaimana kencan dengan orang lain, tapi ternyata akibatnya justru harus dia telan sendiri. Padahal kalau Dika bisa memahami keinginannya, pasti tidak akan segawat seperti sekarang.

Dika adalah cinta pertama Wiwid, sebelumnya memang dia tidak pernah berhubungan dengan siapa pun, hingga menurut Wiwid sangatlah wajar kalau dia ingin mencicipi yang lain sekedar ingin mencoba saja. Namun Dika sangat cemburuan, membuat Wiwid merasa bersalah dan tidak tahu harus berbuat apa untuk meyakinkan diri Dika agar mau percaya kepada omongannya.

Wiwid berfikir masalah ini harus dituntaskan secepatnya karena dia tidak ingin hanya karena masalah ini hubungan dia dengan Dika yang telah dibina beberapa tahun harus bubaran.

Lalu dimana konsekuensi dari pasangan nya itu? Bukankah hubungan dua orang itu harus dilandasi oleh rasa

saling percaya? Dan harus '*take and give*' kata orang bule sana. Lalu di mana rasa pengertian kita sebagai orang Timur yang banyak digembar-gemborkan bahwa orang Timur itu lebih ramah, sopan, pemaaf dan masih banyak lagi predikat untuk orang Timur. Tapi apakah kesalahannya itu sudah tidak bisa ditoleransi?

Di kantor pun Wiwid tidak bisa tenang dan tidak dapat berkonsentrasi terhadap pekerjaannya, mengingat kejadian di rumah yang menurutnya belum tuntas. Sementara Dika masih tertelungkup di sofa, lalu dia beringsut pindah ke kamar tidur. Seperlinya segumpal batu telah menindihnya sehingga Dika tidak dapat menahan sesenggukannya. Kekecewaan yang semakin dirasa semakin sedih itu, telah menghancurkan kepercayaannya kepada Wiwid. Dia benci dan kecewa bahkan Dika tidak ingin ketemu Wiwid untuk saat ini. Tetapi bila mengingat betapa sangat cintanya dia pada Wiwid membuat Dika berfikir dua kali untuk meninggalkan Wiwid. Namun galau di hatinya seolah-olah menyuruhnya untuk pergi dari rumah itu.

"Tuhan, apa yang harus aku lakukan?" gumamnya. Sementara air matanya tidak mau diajak kompromi untuk berhenti menetes barang semenit, agar dia dapat berfikir dengan tenang dan mendapat solusi yang bijaksana.

Tiba-tiba tangannya meraih telepon. Dika menghubungi salonnya untuk memberitahukan kalau dia tidak bisa masuk dan Dika minta pada ke dua asistennya untuk mengurus salonnya untuk sementara waktu.

Kembali Dika merenung di atas bantal yang basah oleh air matanya sendiri. Dika baru sadar bahwa kehidupan dua orang laki-laki begitu labil dan begitu mudahnya mereka mempermainkan hidup ini. Padahal kalau kita bersatu untuk saling berjanji untuk selalu jujur pada pasangannya masing-masing, lalu dilakukan tidak sekedar teori saja, mungkin orang akan lebih respek pada kaum gay. Anggap saja itu sebuah 'Firdaus' yang tidak mungkin kita capai, walaupun Dika yakin 100% bahwa kaum gay di sini sangat mendambakannya.

Sebetulnya Dika ingin lari, tetapi cintanya tertambat pada Wiwid. Sedangkan kalau dia tetap tinggal berarti Dika harus menerima kenyataan yang telah dilakukan Wiwid. Sesakit apapun Dika harus menerimanya dan Dika berfikir mungkin ini salah satu konsekuensi dari hubungan itu. Dika bingung dan sekali lagi tidak tahu apa yang harus dia lakukan.

▼ Kota Kembang OCT'97

Dasi merupakan simbol khas dari penampilan seorang cowok. Dari cara mengenakan dasi, kta dapat melihat sekilas kepribadian dari cowok tersebut. Buat kamu-kamu yang belum punya cowok atau yang lagi ngebet dengan seorang cowok tapi nggak tahu kepribadiannya. Mungkin kamu bisa ikutin tips-tips berikut ini, dengan cara melihat dasi yang sering dia pakai.

ARTI DASI DALAM PENAMPILANMU

DASI POLOS

Cowok yang sering mengenakan dasi ini orangnya sederhana/simpel, terkesan pelit dan prestasinya di pekerjaan cenderung biasa-biasa saja. Cowok ini biasanya pendiam. Bila suka seseorang, dia malu untuk mengungkapkannya. Kamu harus berani mendekatinya terlebih dulu, bila memang kamu suka padanya. Beruntunglah kamu apabila punya cowok yang sering mengenakan dasi polos, karena dalam urusan cinta orangnya sangat setia, jujur, dan mengabdi seutuhnya untuk cinta.

DASI ABSTRAK

Kamu kudu hati-hati dengan cowok penyuka dasi ini. Biasanya dia suka berubah-ubah. Mungkin saja hari ini dia bilang suka kamu, tetapi bila melihat cowok yang lebih keren dan ganteng, kamu bakalan dilupain. Cowok ini juga tidak punya pendirian yang tetap, maunya menang sendiri. *Free-sex* bukanlah pantangan baginya. Tetapi jika dia masih suka sama kamu, dia bakal membawa kamu ke tempat-tempat yang romantis dan merayumu habis-habisan. Gilingan bo!

DASI BERCORAK TRADISIONAL

Cowok penyuka dasi ini biasanya paling ribut kalau berkumpul dengan teman-temannya. Dia suka berlibur di tempat-tempat wisata yang dekat dengan alam. Jika kamu jadi pacarnya, siap-siap deh untuk tidak cemburuan, karena orangnya suka gaul dengan siapa saja. Tapi jangan takut, karena dia tidak suka menyeleweng.

DASI POLKA

Kamu harus siap-siap dengan aneka 'kejutan' bila jadi pacar cowok penyuka dasi ini, karena sifatnya yang suka asal, kadang-kadang bikin sebel juga. Orangnya cuek tapi butuh, juga suka yang unik-unik bahkan kadang suka sesuatu yang terkesan rada aneh. Jadi jangan kaget bila hadiah ulang tahunmu dirayain berdua dengan bercinta di puncak gunung. Tak ada salahnya sekali-sekali kamu mencoba hal-hal yang baru dengannya. Aneh memang, tapi asyik juga lho.....

DASI TOKOH TERKENAL

Dasi ini biasanya bergambar tokoh legendaris yang masih populer hingga kini. Cowok penyuka dasi ini sifatnya agak otoriter, mau menang sendiri dan tidak mau mendengar pendapat orang lain. Dalam urusan cinta, bila dia sudah menyukai seseorang, sifatnya bakal berubah total, romantis, sedikit manja dan tidak bakal kuat menolak segala permintaanmu.

DASI SIMETRIS

Cowok penggemar dasi seperti ini, orangnya tegas, mudah terbawa emosi dan tidak suka cowok yang plinplan. Jika cowok kamu seperti ini, kamu harus hati-hati bila berbicara dengan orang lain, sebab cemburuannya selangit dan tidak mau tahu apapun alasan kamu. Tetapi jika kamu pandai menjaga perasaannya, sifatnya yang baik akan muncul, bahkan rasa sayangnya terkadang sangat berlebihan. Orangnya hangat dan romantis, selalu mencukupi semua kebutuhan kamu. Dalam masalah bercinta, OK punya, kamu bakal ketagihan.

DASI KUPU-KUPU

Penyuka dasi ini, biasanya hidupnya teratur. Orangnya tidak suka berbuat yang aneh-aneh dan selalu kelihatan rapi. Dalam urusan cinta, orangnya setia banget. Kalau pacaran senangnya selalu di rumah saja. Cowok ini tidak suka mencoba hal-hal yang baru dalam apa saja, termasuk dalam hubungan seks.

Bagaimana? Kamu mau pilih yang mana? Semuanya terserah kamu. Selamat 'berburu' cowok idolamu sambil mempelajari sifat-sifatnya. Semoga sukses.....

▼ SUMADI (KISARAN)



PERNYATAAN TERBUKA MENGENAI HAK PEREMPUAN MENJABAT PRESIDEN INDONESIA

Menanggapi pernyataan-pernyataan berbagai pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, golongan dan pakar yang mendeskritkan hak politik perempuan untuk menjadi Presiden Indonesia, kami sebagai warga masyarakat madani yang sadar akan hak dan kewajiban sebagai warganegara Indonesia dan sebagai warga masyarakat sedunia menyatakan sebagai berikut:

1. Mereka yang menyatakan perempuan tidak bisa menjadi Presiden Indonesia telah bersikap INKONSTISTUSIONAL. Sebab persamaan hak dan kewajiban antara perempuan dan laki-laki sebagai warganegara di hadapan hukum dan pemerintahan, ditindungi oleh Undang-Undang Dasar 1945 dalam pasal 27.
2. Mereka yang menggunakan alasan penafsiran ajaran agama untuk mendukung pernyataan yang mendiskreditkan hak politik perempuan untuk menjadi Presiden berarti MENDISKREDITKAN AGAMA tersebut. Sebab ajaran agama, khususnya Islam, menjunjung tinggi harkat manusia dan tidak membedakan hak politik antara perempuan dan laki-laki. Dalam Al Qur'an tidak dijelaskan secara eksplisit bahwa perempuan tidak boleh menjadi pemimpin. Kepemimpinan negara sesuai ajaran Islam karenanya dapat dijabat oleh laki-laki maupun perempuan sepanjang ia memiliki akses dan kemampuan untuk itu dan dipilih serta diterima secara demokratis.
3. Mereka yang telah mendiskriminasikan hak politik perempuan untuk menjadi Presiden, pemimpin negara dan pemerintahan, TIDAK MEMAHAMI MAKNA DEMOKRASI DAN KEADILAN. Sebab sebagai negara yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, Indonesia telah meratifikasi Konvensi PBB Mengenai Hak hak Politik Perempuan tahun 1953 menjadi Undang undang Nomor 68 1958 serta meratifikasi Konvensi tahun PBB Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan tahun 1979 menjadi Undang Undang Nomor 7 tahun 1984.

Ke dua Konvensi ini mengakui dan melindungi hak-hak politik perempuan, khususnya hak-hak perempuan untuk memilih dan dipilih serta meme-

gang jabatan dalam pemerintahan dengan kedudukan yang sama dengan laki-laki, tanpa diskriminasi.

Dalam era reformasi masa kini, seharusnya kita sudah meninggalkan ketidakadilan dan sewenang-wenang yang menjadi klarakteristik era masa lalu.

Pernyataan ini di buat menegaskan kembali hak politik perempuan Indonesia dari segala usia, kelas, tingkat pendidikan, agama, golongan dan partai politik.

Demikian agar diketahui oleh masyarakat luas, khususnya di negara hukum Indonesia, demi tegaknya keadilan dan demokrasi.

Jakarta, 22 Juni 1999.
Penandatangan :

1. Prof. DR. Saparinah Sadli.
2. Dra. Nuriyah Wahid, MA.
3. Omi Komariah Madjid, MA.
4. Myra Diarsi, MA.
5. Siti Muktiah Mashud.
6. Prof. DR. Mohammad Sadli.
7. Prof. DR. T.O. Ihromi.
8. Carla Bianpoen.
9. Rita Serena Kolibonso, SH, LL.M.
10. Dra. Smita Notosusanto.
11. Salsia Ulfa.
12. Herlina Permatasari, S. Sos.
13. Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan.
14. Mitra Perempuan.
15. Mayling Oey, Ph.D.

Bagi yang ingin ikut serta menandatangani pernyataan ini, silakan mengirim nama individu (dengan gelar akademis bila tak keberatan) atau/dan nama institusi/organisasi melalui faks (dengan mencantumkan tandatangan) atau e-mail ke:

* Pusat Studi Kajian Wanita UI (PSKW UI) Fax. No. 021-3907407 atau
* Mitra Perempuan, Fax. No. 021-8298421
* E-mail: mitra@perempuan.or.id atau carlab@cbn.net.id

▼

(Bahan: Berita Berkala JENDER & KESEHATAN Vol. 6 No. 6 Juni 1999)

==========
==========

GAYa NUSANTARA

MENDUKUNG SEPENUHNYA PERNYATAAN TERBUKA INI

==========
==========

WARIA SHOW PERWAKOS - SURABAYA

Bagi para penggemar musik dangduth di kota Surabaya, salah satu tempat paling asyik untuk bergoyang dangduth adalah Taman Remaja Surabaya (TRS) yang terletak di Jln. Kusuma Bang-sa Surabaya. Para dangduth mania Surabaya boleh dibilang cukup hafal dengan jadwal artis yang manggung di arena panggung terbuka Taman Remaja Surabaya. Jika hari Minggu malam tampil artis-artis dangduth terkenal dari Jakarta, maka khusus hari Kamis malam yang tampil adalah artis-artis waria yang tergabung dalam Persatuan Waria Kota Surabaya (PERWAKOS).

Boleh dibilang kehadiran dari para artis-artis PERWAKOS ini selalu dinanti-nantikan fans setianya, karena keberadaan mereka yang selalu bikin 'heboh' ini punya keunikan tersendiri. Jadi tak heran, bila setiap Kamis malam, Taman Remaja Surabaya selalu *membludak* pengunjungnya. Harga ticket yang seharga Rp 2.000,- cukup memuaskan mereka yang ingin menyaksikan Waria Show dari PERWAKOS, yang mungkin satu-satunya di Indonesia.

Diiringi oleh Orkes Melayu Mutiara, sekitar pukul 21.00 WIB, mulailah Waria Show digelar. Begitu sang MC membuka acara, maka mulailah satu persatu artis waria mendendangkan lagu-lagunya. Dengan gayanya yang atraktif dan cenderung centil, merupakan tontonan yang punya ke-khas-an tersendiri. Penampilan *live* mereka benar-benar sangat dinikmati oleh para dangdut mania yang asyik berjoget di bawah panggung. Di arena joget yang cukup luas ini saling membaur antara kaum hetero, waria, maupun kaum gay. Pokoknya semua penikmat setia musik 'dangduth, bertemu jadi satu di arena ini.

Selain atraksi musik dangduth, kadangkala ditampilkan juga beberapa tampilan khusus dari rekan-rekan waria sebagai selingan, misalnya: tarian, fashion, playback ataupun berbagai macam lomba. Jadi bila kalian penasaran pengen nonton Waria Show, datang saja setiap hari Kamis malam di Taman Remaja Surabaya. Jangan khawatir, teman-teman gay juga ikutan *ngeber* di sini sebelum ke Lido Discotik.

Sensasi Waria Show







▼ IBHOED (GN)

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa perangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya perangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

JABOTABEK

AAT, 31/160/52, Sarjana, Islam, sawo matang, kumis tipis, tidak merokok, periang, ramah tamah, hobby seni, rekreasi dan bersahabat. Alamat surat : P.O.Box 7360/JKSPM, JAKARTA SELATAN 12072.

AD.VALENTINO, mencari partner yang punya wawasan. Hubungi: [redacted] JAKARTA PUSAT 10410.

ACHMAD [redacted], 22/167/53, tertutup, ramah, setia, tidak matre, menarik, hobby: nonton, denger musik, baca. Mencari pasangan usia 25-50, mapan, dewasa, maskulin, sehat, bersih, penyayang, pengertian, menarik. Surat/foto ke: [redacted] JAKARTA TIMUR 13340.

AGUS, Kristen, cakep, hobby: modelling, acting, ingin kenal teman sehati. Hubungi: [redacted] JAKARTA PUSAT 10640.

ALDO [redacted] 23, tertutup, ingin punya sahabat sesama G. Silakan kontak ke: [redacted], BEKASI, telp. (021) 8811183.

ARIF, 27/174/54, Islam, berwajah mirip Chinese. Mencari teman dekat umur 35-55, kebapakan, Islam, berkumis, bisa diajak tukar pikiran. Kirimkan surat ke: P.O. Box 4220 JKTM, JAKARTA 12041 atau e-mail: paltrow60@hotmail.com.

DANIEL [redacted], 26, karyawan, hobby: koresponden, musik, nonton. Ingin kenal dengan teman-teman sehati dalam/luar negeri. Alamat: P.O. Box 6149/MT, JAKARTA PUSAT 10061, HP. 0816-1317324.

ENDRIAN, 26/165/55, Islam, tidak berku-

mis, sawo matang, romantis. Ingin berteman dengan siapa saja, silakan kirim surat/foto ke: [redacted], BOGOR atau telp. (021) 87906182.

HARSUDI [redacted], 24, mahasiswa, suka nonton, denger musik, filateli, koresponden, sport. Ingin menjalin hubungan dengan G usia 17-30, bekerja, jujur, setia, tidak matre, domisili di Jakarta/Bandung. Hubungi: [redacted] JAKARTA BARAT 11730.

RAGA [redacted] 31/170, tertutup, Islam, ingin menjalin persahabatan dan persaudaraan dengan rekan G di manapun berada. Layangkan surat ke: Kmp. Bahari Gg. III No. 180 RT012 RW05 JAKARTA 14310.

RIDWAN, 23/168/62, Islam, karyawan, putih, bibir merah, alis tebal, jujur, baik. Mendambakan gay yang baik, jujur, tidak matre, setia, ganteng, penyayang, usia > 25, dewasa, kebapakan, berbulu dada, macho. Hubungi: PT. Elektro Fast, Mall Lippo Cikarang LG 24, BEKASI 17550, telp: (021) 8972567 or HP. 081-29207185.

LEO, 21/180/72, Chinese, Kristen, mahasiswa, tertutup, putih, maskulin. Mencari partner Chinese usia 22-30, dewasa, kuliah/bekerja, ganteng, maskulin, jujur. Silakan hubungi saya di HP. 0816-1121793

NICO, ingin berkenalan dengan teman gay di mana saja tanpa basa-basi. Kirim ke: [redacted], JAKARTA BARAT 11470

THOMAS, 25, tertutup, berpendidikan, tidak suka ke tempat-tempat rendezvous. Mencari teman serius umur > 25, tertutup, berpindidikan, monogami, tidak suka hura-hura. Silakan kirim surat ke: P.O. Box 1850/JKP, JAKARTA 10018.

TOMMY, 32, sarjana, PNS, menarik, imut, hobby: traveling, denger musik. Ingin kenal G seluruh Nusantara, silakan kontak: P.O.Box 7734/JATCM, JAKARTA 13077.

JAWA BARAT

CHREESNA [redacted] 25/172/62, wajah dan penampilan tidak mengecewakan, ingin berkenalan dengan seseorang yang baik, umur >26, sarjana, calm, tertutup. Surat-surat alamatkan ke GN.

EMAN, 30/161/53, Sarjana, bekerja, berkumis, tidak merokok, sederhana, hobby koresponden dan tari. Ingin kenal teman yang penyayang, tidak pilih kasih. Alamat surat : P.O. Box 81 SUKABUMI 14301

Saya seorang G, jujur saja saya tidak memerlukan kesetiaan, saya hanya me-

merlukan kehangatan tubuh cowok hanya untuk seks semata. Saya ingin bersahabat dengan siapa saja yang mempunyai prinsip seperti saya. Silakan kontak ke: LEO, Kotak Pos 176 CIMAHI 40521.

RAGGA, bekerja, loyal, tidak matre, wajar, type rumahan, penyayang, hobby baca, diskusi dan bercanda. Ingin pria usia > 40, maskulin, kebapakan, baik, tidak suka hura-hura, serius dan jujur. Hubungi: [redacted], BANDUNG (PT. Joro) atau telp. (022) 2785695-6004358.

Saya ingin mencari teman/pacar usia 25-30 yang pengertian, maskulin, baik, dewasa, bisa membimbing, tidak freesex. Layangkan surat/foto ke: RICKY, P.O. Box 7121/BDKC, BANDUNG 40284.

TOMMY, 26/178/70, tertutup, tampan, maskulin, sederhana, bekerja, supel, tidak matre, tinggal sendiri, hobby fitness. Mencari teman/pacar umur > 28, bisa memberi perhatian dan pengertian. Silakan kirim biodata/foto, d/a: Perum. [redacted] BANDUNG 43534, telp. (022) 6005293.

JAWA TENGAH-DIY

ARIEF [redacted], 28, tertutup, bekerja, hobby: rekreasi, mencari teman/pacar yang baik dan pengertian. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] MAGELANG 56112.

DEDE, 24, kuliah, hobby: travelling, nonton, lihat foto sexy. Ingin berkenalan dengan semua teman G, khususnya yang punya bentuk tubuh proporsional. Silakan kirim surat/foto sexymu di: P.O. Box 8527/SMBM, SEMARANG.

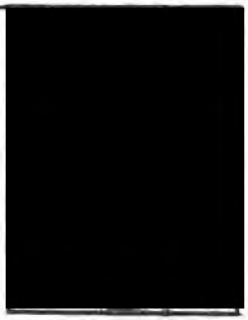
DHIMAS, 25/165/55, sawo matang, berkumis tipis, penyayang, pengertian, hobby: denger musik, koresponden. Menginginkan G yang sabar, pengertian, penyayang, bekerja, agak gemuk, berwibawa, kebapakan, maskulin, umur 28-50. Silakan kontak ke: [redacted] KEBUMEN 54363.

EDO [redacted], 25, hobbies: reading, swim, correspondent, addres: P.O. Box 149 KEBUMEN 54300. I want to 'Perkawanan' because for want friend or friendly with all people. Please send your letter for me + photo, I wait for you or please all age.

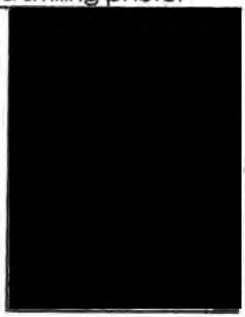
IYAN, 30/47/155, mahasiswa, bekerja, sederhana, tidak suka hura-hura, akrab, mudah menyesuaikan diri, hobby: nyanyi, nulis, baca. Ingin teman sehati segala usia yang tinggal di sekitar Magelang, mau menerima apa adanya, tidak matre, bisa diajak tukar pikiran dan curahan hati. Surat/foto kirimkan via GN.

MICHAEL, Chinese, 23/178/71, setia, jujur, tertutup, penyayang, menarik. Cari teman G/bi usia > 23, setia,pengertian, dewasa, Chinese, menarik. Surat/foto kirim ke: P.O. Box 1020/UNS, Kentingan, SOLO 57126 atau kirim e-mail ke alamat: michael_246@yahoo.com.

IYAN [redacted], 23, Christian, student in Tourism Academy, handsome, any hairy body, hobbies: travelling, reading, swimming, romantic songs. Perhaps partner from Indonesian or Europe etc. I need a person with a job, romantic and healthy. So living together until die. My add: Jln. Tentara Rakyat Mataram Gang Melati No. 588 Badran, YOGYAKARTA 55231. Send your letter and smiling photo.



PUJIONO, 20/162/50, Islam, pemalu, ramah, sederhana, hobby: travelling, dengar music, baca. Cari partner yang pengertian, berpengalaman, dewasa, jujur, dapat dipercaya. Surat/foto ke: Drujutegal, Plosogede, Ngluwar, MAGELANG 56485.



Saya mencari orang yang bisa mengerti dan menyayangi saya, karena sampai saat ini saya masih bimbang dan ragu dalam menapaki kehidupan yang semu ini. Saya mau orang yang jujur, yang bisa diajak komunikasi dan mau membantu dalam masalah yang berkenaan dengan kehidupan G. Saya berterima kasih bila ada yang mau berteman dengan saya. RASENA, [redacted] No.17 RT01 RWVI SEMARANG.

TOTONG, 24, S1, humoris, descreet, hobby: musik, film, olahraga, baca. Ingin bersahabat dengan siapa saja yang lebih dewasa dan baik. Surat ke: P.O. Box B-025/UKSW, SALATIGA 50711 atau e-mail: totong75@hotmail.com

WIDY, 23/165/50, hobby: travelling, nonton, ingin kenal semua teman G, siapa tahu ada yang cocok. Kutunggu suratmu di: P.O. Box 8527/SMBM, SEMARANG.

JAWA TIMUR

Saya seorang G, educated, baik, wajar. Mencari *brondong* usia 14-20, imut, ganteng, bersih, sehat. Bagi yang memenuhi syarat, bisa langsung 'action'. Diutamakan yang tinggal di Surabaya. Hubungi: 081-8314493.

ADI, 29/165/55, mencari teman-teman yang tidak suka pilih-pilih, jujur, terbuka. Hubungi: (031) 5017310.

AGUS, 28/172/62, manis, maskulin, rambut pendek, kulit coklat. Mencari teman sejenis yang bisa diajak ngobrol, baik dan enak dipandang. Yang serius kontak ke: [redacted] MALANG, atau e-mail: sixc@hotmail.com.

ALIEF [redacted], 29/165/52, cakep, maskulin, berkumis tipis, pemalu, tertutup, tidak suka hura-hura, murah senyum, sabar, hobby: koresponden, kenalan, dengerin musik. Mencari teman cowok ganteng, maskulin, berkumis, karyawan/mahasiswa/ABRI, jantan, atletis, penyayang, usia 20-40, perhatian. Silakan kirim surat/foto, d/a: Rameyan RT01 RW3, Sepanjang, Glenmore,

BANYUWANGI 68466.

DEDY NS, 21/170/60, tertutup, mahasiswa, single, wajar. Ingin kenal G yang cakep dan maskulin. Layangkan surat ke: [redacted] MALANG 65144.

GILANG [redacted], 25/174/59, tampan, sawo matang, Islam, bersahabat, humoris, nggak munafik, macho, suka travelling & 'hunting'. Ingin bersahabat dengan rekan G yang sehati , usia 18-35. Layangkan surat/foto ke GN.

HAMIM [redacted], 25/170/50, G maskulin dari Surabaya, modis, goodlooking, ramah, bersih, berpendidikan, jurnalis staff, hobby: aerobic, travelling, music. Mendambakan teman sesama G yang bersih, berpendidikan dan enak diajak bicara, umur 25-30. Please call me: 082-3121303, pukul: 22.00-24.00 WIB.

HENDRA P, 24/175/60, Chinese, interested in art, literature and photography. Hobbies: stamp, books, music, movies and collecting male nude postcard.Very open minded and straight-acting. Seeking for friends/pens-pals everywhere in Indonesia and around this globe. Age doesn't matter. Please write to: PO Box 3, Sukorejo - PASURUAN 67161.

IWAN [redacted], 25/165/50, hitam manis, periang, supel, senang humor, mendambakan pria G yang macho, tidak matre, senang humor. [redacted]g-JEMBER.

JONI, 28, tertutup, wajah biasa, bersih, sehat, wiraswasta, mencari teman yang tertutup dari segala usia. Silakan call di: (021) 8664634.

IYAN, 27/170/60, putih, humoris, penyayang, hobby: JJS. Yang ingin kenal lebih jauh, kirim surat/foto ke: [redacted] SIDOARJO, telp. (031) 8943236.

MAXWELL, 24/175/68, tertutup, pendiam, maskulin, sederhana, bekerja. Mencari teman G/bi yang setia, baik, perhatian, maskulin, berbulu, tampan, sederhana, bisa jaga privacy. Semua surat/foto alamatkan ke: [redacted] SURABAYA.

RIYOES, 24/167/52, sensual, body asyik, senang humor, tidak matre, mencari teman G yang asyik diajak ngobrol, senang humor, tidak matre. Hubungi [redacted]JEMBER 68155, telp. (0336)442915.

RUDY, 20/170/63, bekerja, ingin kenal sesama G di mana saja. Surat/foto kirim ke: P.O. Box 212 LUMAJANG 67301.

SETYO N, pengen kenal dengan siapa saja, saya siap menjadi partner. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] SIDOARJO 61271, telp. (031) 8948315.

U'UT, 24/175/62, penyabar, pendiam, pengertian, perhatian, benci kekerasan, tidak merokok, bersih, sehat, perangai halus, hobby singing, dancing, cooking. Ingin gay usia 26-35, kulit terang, penyabar, dewasa, bijaksana, maskulin, bekerja, jujur, setia, tanggung jawab. Hubungi P.O. Box 102 BOJONEGORO 62101.

WILLY, Chinese, tertutup, jujur, baik, pendiam, bisa jaga privacy. Yang mau kontak surat via GN saja atau kirim e-mail ke: willys_1999@yahoo.com

YUI, 53, orang Australia yang tinggal di Malang. Mencari anak Indonesia yang masih muda, hitam manis dan langsing. Silakan kontak ke: [redacted] MALANG atau e-mail: dannyboyz 70@hotmail.com

KALIMANTAN TIMUR

Kami dua cowok Balikpapan, ABEL & IJUL, berambut cepak, body jipang, bersih, suka sport, muslim, rapi dan maskulin. Bagi yang ingin kenal, silakan kirim surat/foto dalam bahasa Indonesia/Inggris ke: P.O. Box 362 BALIKPAPAN.

CHANDRA [redacted] ingin berkenalan dengan semua teman gay di mana saja. Silakan kirim/surat, d/a: Rumah Makan Artha, Jln. Gajah Mada Gang I RTIII No. 22, Kel. Ps. Pagi, SAMARINDA 75114.

FAHRIZAL, 23/172/59, hobby: baca, nonton, JJS, musik. Mencari teman/pacar bule (WNA) umur 25-30, bersih, setia, jujur, romantis. Surat/foto ditunggu di: P.O. Box 1326 SAMARINDA 75001.

LIAN, 24/168/55, model, humoris, macho, berbulu, maskulin, cakep, item maniez, tertutup, Islam, karyawan, suka musik & koresponden. Ingin kenal dan bersahabat dengan teman sehati di seluruh Nusantara yang cakep, putih, imut, bisa jaga privacy, baik & ramah. Semua surat ke: P.O. Box 496 BALIKPAPAN, jangan lupa fotonya yach! Atau kirim e-mail ke: waone_chayank@hotmail.com.

TEDDY'S, 25, tertutup, Chinese, jujur, lumayan, sopan, baik, tidak matre. Ingin teman jujur, baik, tidak matre, wajar dan berpendidikan. Call: (0541) 35571.

M. TAUFIK [redacted] (VITO), 19/165/47, tertutup, Islam, sawo matang, ramah, supel, baik, pengertian, setia, hobby: nyanyi, kenalan, koresponden. Cari partner yang pengertian, jujur, penyayang, dewasa dan seagama. Hubungi : [redacted] RT25 SAMARINDA 75113.

KALIMANTAN BARAT

MARTIN, Tionghoa, Katolik, 55/173/72, kebapakan, sehat, mapan, cari pria untuk hidup bersama. Transportasi ke Pontianak & kebutuhan hidup ditanggung. Kriterianya: umur 25 -45, tidak kawin, jantan, romantis, penyayang, kumis tebal & tebal, pandangan tajam, atletis, tinggi >167, sehat, tidak merokok, non-alkohol, pendiam, sederhana, rumahan, tidak matre, baik. Hubungi: [redacted] PONTIANAK 78116, telp. (0561) 47268, e-mail: jim@pontianak.wasantara.net.id

SULAWESI TENGAH

CHARLIE, 25/173/60, Indo-Guy (Chinese/Java/Holland), nice looking, masculine, keep clean, seeks slim, young guy < 24 y.o, nice looking, masculine, included the readers from abroad. Send your letters & photo to the address below: [redacted] PALU 94227, phone: (0451) 429281.

HUSAIN [redacted], 32, tertutup, hobby: musik, sport, koresponden. Ingin kenal G seluruh Nusantara yang tertutup, umur 25-50, maskulin. Surat/foto kirim ke: Kotak Pos III PDI Perjuangan, TOLI-TOLI.

IRIAN JAYA

ESAU [redacted] 24/168/57, Kristen, perawat, asli Irian, hitam manis, rambut keriting pirang, wajah tidak mengecewakan, berbulu, berdada bidang, berkumis tebal, macho sejati, hobby: kenalan, koresponden. Ingin bersahabat dengan teman-teman G se Nusantara. Layangkan surat ke: [redacted] 1 BIAK 98118.

JOHN DIRK FAKDAWER, 26/162/68, mencari teman untuk bersahabat atau pacar yang kebapakan, domisili di Jayapura, >30 th, tidak gemuk. Surat-surat alamatkan ke : Perum. [redacted] JAYAPURA.

SINGAPURA

WILLIE, 35/170/77, hobby: gym work out-body building, comics, music, movies and travel. Do you like body building? Are you stocky build? Do you like to travel? Write with self photograph to: [redacted] SINGAPORE 579721. For friendship.

AUSTRALIA

Australian gay 47/194/85, brown hair, blue eyes, fit, gentle, kind, sensitive, loving seeking long-term monogamous relationship with just one sensitive, friendly, masculine, diligent Indonesia man who wants the same, preferably 25 y.o older. Interests : music, movies, computers, fitnes, travel, photograph. Will visit Indonesia in February. All letters answered : HOWARD [redacted] P.O.Box 263, Carlton South, VIC 3053, AUSTRALIA.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6 cm size and send to: INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for what-ever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

BELANDA

Elder man wants to correspond with younger friend in English language. Please

write to: Postbus 994, 3800 Az, AMERSFOORT, THE NETHERLANDS.

ITALIA

Italian good looking man, 50/181/70, brown hair & eyes, I like travel, swim, theatre, musics, arts, nature. Seeking for tall, muscular friends 25-35, top dominant types. Write with photo to: ROBERTO [redacted] Gerbido, PIACENZA-ITALY.

BELGIA

2 men from Belgium (42 yrs and 34 yrs) are coming to Java and Bali, next February. We would like to meet Indonesian men who could teach us about the Indonesian way of living, who could show us tourist areas in your region and/or show us around gay live in their region. You can e-mail us: verschil@belgonet.be or write to us: ERWIN [redacted], BELGIUM.

U.S.A.

Bagi teman-teman di Indonesia, saya kangen dengan anda semua. Layangkan surat/foto sexy anda ke: ANTONNY, [redacted] CONNECTICUT 06906 U.S.A.

American male, 48/182/65k, brown eyes and hair, planning to visit Indonesia in October-November this year. I'm looking for a young slim and trim male for pleasureable encounters and friendship. Please reply soon with photo by mail to: NICK [redacted], P.O. Box 3306, Rock Hill, S.C. 29732, USA, or e-mail: nickg@rjsonline.net

E-MAIL

ANDRE, 20/175/65, tinggal di Bandunk, pengen banget kenalan ama elo-elo yang G, gue orangnya nyantai ngga muluk-muluk en sukanya renang, masih kuliah sambil cari jodoh! Yang mau make friend, please langsung aja e-mail di: goh_andre@hotmail.com

BAGAS [redacted] cover GN. 61, yang pengen kontak, silakan hubungi e-mail: colourboy19@yahoo.com

HUDY, 23/161/49, university student, wants to have penpals or boyfriend (if possible) who is older than me, caring, honest and manly. Please send your e-mail to: abidin.hudi@mailcity.com

IVAN, 31/165/56, tinggal di Semarang, ingin kenal dengan teman-teman G dalam/luar negeri. Bila cocok dapat berlanjut ke jenjang yang lebih intim. Kirim e-mail ke: i_handoko@yahoo.com

JOSHUA, 28/160/50, Chinese, tinggal di Semarang. Ingin kenalan dengan semua teman dari seluruh Indonesia. Silakan kirim e-mail ke : josh_win@hotmail.com

Hi, I'd like to meet people from abroad to build strong and healthy relationship with someone special. I prefer white strong man above 30 y.o. who is honest, masculine and kind. I am willing to move to your country and serve you someday. But first, we have to know each other. This is me: A cute Chinese-Indonesian straight-acting boy (25/172/50) named LEO. I'll send you picture if you're interested... E-mail: t_begger@hotmail.com.

PAMBUDI, 25/162, putih, wajah lumayan,

pendiem, nggak suka glamour, mahasiswa, hobby: bikin ilustrasi, jogging, renang. Ingin mendapatkan teman/pacar yang setia, apa adanya, baik dan dewasa, umur > 25, badan lebih gedhe dari aku, e-mail: syah30@hotmail.com.

My name's TONNY HO. I want to have a lot friends from around the world, especially Asian men from Japan, Singapore, Malaysia & Taiwan and Westerners from Aussie, Holland, and other European countries and States who are very easygoing, fun, and love sharing stories, experiences and sex(!). Who knows we can have and find a lot in common and can be best friends and lovers? I am 28/172/65, love pumping iron and swimming, well-educated, speak & write English and able to communicate with Mandarin & Cantonese besides (of course Indonesian). If you're a mature guy (around 20 to 50), have a job, (not) very handsome (because I don't like very handsome men), have a great sex desire, very horny and love to 'do' many things (you know what I mean!?) in bed, please drop me a line now! Send me your pictures too (the nude ones are better!) but should be yours (not your neighbor's!) to my e-mail: anto70@plg.mega.net.id or you can call me thru my tel: +62 811 71 2870 (int' call). I am waiting!!!!!! All emails with complete datas & pictures will be treated priority!

Gue mo kenalan ama orang yang nyantai, engak terlalu horni & asik. Umur gue 18, di Jakarta, nggak menganggap seks segalanya, kalo bisa virgin deh because gue juga virgin tuh. Kontak deh ke e-mail joohoo@hotmail.com

Chinese boy usia 17 yang tinggal di Indonesia, ingin kenal cowok G di mana saja. E-mail ke: kevin199@hot mail.com telp: 0818-793585.

PINDAH ALAMAT

LEO (Perkawanan 62) pindah alamat ke: P.O. Box 3784/JKP, JAKARTA 10037.

MENGUNDURKAN DIRI

DIYAT EKO W (Perkawanan 61), mohon jangan disurati lagi karena sesuatu hal.

DODY G (Perkawanan 60) mengundurkan diri karena pindah alamat.

DONNY (Perkawanan 62) mohon jangan disurati lagi, karena sesuatu alasan.

JUNAEDI (Perkawanan 62) mengundurkan diri, mohon segala macam surat tidak dikirimkan lagi.

==========

==========

Perkawanan GN sekarang juga tersedia sebagai milis (*mailing list*) elektronik GN-PKWN.

Milis ini diperuntukkan gay, lesbian, biseks dan waria serta kawan-kawannya yang ingin mencari kawan, sahabat pena, pacar, atau mitra seks.

Untuk bergabung, kirim email kosong ke: gn-pkwn-subscribe@egroups.com

==========

==========

6 th ANNIVERSARY IGAMA
MALAM SEJUTA GAYA ' 99

IGAMA present

menyelenggarakan

PEMILIHAN 'THE BEST MODEL GAYA AREMA'

DALAM 2 KATAGORI
- COWOK (BAGI KAMU YANG INGIN TAMPIL MACHO)
- CEWEK (BAGI KAMU YANG INGIN TAMPIL CANTIK/DENDONG)

SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN :
1. PESERTA WAJIB MENGENAKAN BUSANA MALAM DENGAN *NUANSA MILLENIUM.*
2. BIAYA PENDAFTARAN Rp.20.000,-(termasuk tiket masuk)

ACARA AKAN DIMERIAHKAN DENGAN PERGELARAN SPEKTAKULER

"PREPARE TO MILLENIUM VERIOLETAGAMA"

acara diselenggarakan pada :
SABTU, 2 OKTOBER 1999
PUKUL, 18.00 WIB - SELESAI
DI "BOUGENVILLE ROOM"
TAMAN REKREASI SENGKALING
JALAN RAYA SENGKALING - MALANG
TIKET BOX SEHARGA Rp. 15.000,-

UNTUK INFORMASI LEBIH LENGKAP HUBUNGI :
1. YOSEPH SALON
Jln. RAYA SUMBERSARI No. 254 C - MALANG
Telp. (0341) 571882
2. RAMA SALON/MBAK RATNA
Jln. KEDAWUNG 91 - MALANG
Telp. (0341) 481981
3. FAX : 0341-712969

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Gay Society (BAGASY), Tiban III Blok C-2 No. 67, Batam (Telp. 0778-321767); Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); MitraS (lesbian , Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Kang B▼D▼K 1211, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42100; Gaya Semarang, d.a Sunarsito, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Dasar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gaya Satria Purwokerto (GSP), d.a. Niko Rusmanto, Jln Lesan Pura No. 505 Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 5993569, E-mail: gayanusa@ilga.org); Asosiasi Pandawa Lima (APL), Jln Karangrejo Sawah II/37, Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-8289534); Ikatan Gaya Arema (IGAMA), d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS), d.a Jani S (Chandra Salon), Jln Empu Nala 575 Mojokerto, Ja-Tim; Gaya Suropati, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); Gaya Dewata, Jln Sarigading No. 1, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-246757, jam 09.30-15.30 WITA); Lembayung Dewata (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; Gaya Celebes , Jln Baji Passare II No. 6 (samping Pabrik Gelas), Ujung Pandang, Sul-Sel 90134 (Telp. 0411-851829).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Tio Nazarudiin, P.R Jambon Wod Barat No.5 Magelang, Ja-Teng 56121, Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp.0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-3827000 a 5468); Persekutuan Hidup Damai & Kudus, Jln Nggagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-5688418) (Kristen); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/ Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); Hotline Yayasan AIDS Indonesia, Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); Yayasan Kemanusiaan, d.a Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924/031-5677139 u.p. Yossy/031-8288963 u.p. Agung, Fax. 031-5993569); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 5630862); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Sarigading No. 1, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-246757, 09.30–15.30 WITA); Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

WORO-WORO NEK !

SEPTEMBER CERIA

Datanglah Di Pesta

MALAM DASAWARSA
SEPTEMBER CERIA '99
MENUJU ERA MILLENIUM

☻

Acara heboh-hebohan ini digelar di:
Gedung Pertemuan Bajai Kambang
Tawangmangu - Solo

☻

Inget-inget harinya lho nek....
Sabtu, 11 September 1999
Jam : 19.00 - selesai
Acaranya : Dinner, karaoke, Fashion, Disco Time dll.
Undangannya Rp 20.000,-
Pokoknya siiiip deh...embrong...
Rugi banget kalo nggak dateng.

☻

Info lengkap hubungi :
Adrian Shindunoto
Perum. Gedangan Blok C No. 2
Solo baru Sektor 9
Phone : (0271) 24113
HP : 081-667-9888
E-mail : september2ceria@usa.net